

**EFEKTIVITAS STRATEGI *CIRCLE OF QUESTIONS*
DALAM MEMAHAMI BACAAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA
PADA SISWA KELAS V MIN KEBONAGUNG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Nur Muhamad Jumariyanto
NIM. 13480093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Muhamad Jumariyanto

NIM : 13480093

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Mei 2017

Yang menyatakan



Nur Muhamad Jumariyanto

NIM. 13480093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Muhamad Jumariyanto

NIM : 13480093

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Efektivitas Strategi *Circle Of Questions* Dalam Pemahaman Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kebonagung

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Pembimbing

Fitri Yuliawati, M.Pd.Si

NIP. 19820724 201101 2 011

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B. 517/Un. 02/DT. 00. 9/7/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Strategi *Circle of Questions* dalam Memahami Bacaan Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V MIN Kebonagung

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Muhamad Jumariyanto

NIM : 13480093

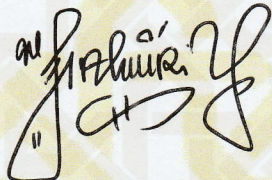
Telah dimunaqasyahkan pada : 12 Juni 2017

Nilai Munaqasyah : 95,66 (A)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

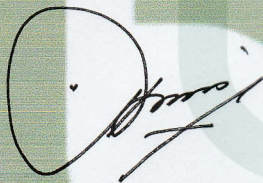
Ketua Sidang



Fitri Yuliawati, M.Pd.Si.

NIP. 19820724 201101 2 001

Penguji I



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.

NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji II



Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.

NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 03 AUG 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٢﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٣﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٤﴾

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). " (QS. Al Insyiroh: ayat 5-7)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Moh.Rifai, *Juz 'Amma Dan Terjemahannya*, (Semarang: CV.Wicaksana Pustaka, 2013), hlm. 42

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nur Muhamad Jumariyanto (13480093), Efektivitas Strategi *Circle of Questions* dalam Pemahaman Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kebonagung. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Circle of Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Know-Want to learn-Learned (KWL)*, dan 2) efektivitas strategi *Circle of Questions* dalam pemahaman membaca pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Kebonagung.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Kebonagung yang berjumlah 59 siswa terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen tes menggunakan jenis tes pilihan ganda yang melalui analisis validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dengan cara uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas sedangkan uji hipotesis menggunakan analisis statistika *parametrik* yaitu uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Circle of Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Know-Want to learn-Learned (KWL)*. Hal ini dibuktikan dari analisis uji t data *post test* diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $0,042 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. 2) Hasil uji efektivitas menggunakan uji *Gain Score* diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* $= 0,044 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya strategi *Circle of Questions* teruji efektif dalam pembelajaran pemahaman membaca.

Kata Kunci: Efektivitas, strategi *Circle of Questions*, pemahaman membaca.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِ نِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِ نِ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِ نِ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul “ Efektivitas Strategi *Circle Of Questions* Dalam Pemahaman Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kebonagung” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan keberkahan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. sebagai penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Ibu Rini Astuti, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MIN Kebonagung yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Parijo, S.Pd. dan Ibu Umi Hanik Komariyah. S.Pd. Wali Kelas V atas ketersediaannya untuk menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Siswa-siswi Kelas V MIN Kebonagung yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam pengambilan data.
8. Seluruh bapak dan ibu guru, karyawan MIN Kebonagung yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Jumari dan Ibu Sumiyatini, serta Adikku tersayang Kholid Mahmud yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang penuh ketulusan.
10. Segenap Dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
11. Sahabat-sahabat PGMI angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
12. Fajar, Syarif, Mahmud, Mushab, Raka, Andy, Randy, Danang, Rifa'i, Cahyo, Naila, Rikha, Farikha, Lisa, Tina, Emi, Nahar, Reni dan Amel yang selalu memberi dukungan sehingga peneliti menjadi lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Team KKN Mandiri kelompok 4 Hasbi, Hermawan, Nurul, Cusna, Nisa, Ina, Adnan dan Rifa yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari baik, oleh karena itu masukan dan saran terhadap skripsi ini sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta 27 Mei 2017

Peneliti

Nur Muhamad Jumariyanto

NIM. 13480093



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Efektivitas Metode Pembelajaran.....	9
2. Pemahaman Membaca.....	10
a. Hakikat Pemahaman Membaca	10
b. Tujuan Pemahaman Membaca	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....	13
d. Jenis-jenis Pemahaman Membaca.....	17
1) Pemahaman Literal.....	17
2) Pemahaman Interpretasi	18
3) Pemahaman Kritis	18
4) Pemahaman Kreatif	19
3. Pembelajaran Membaca Siswa Kelas V SD/MI.....	20
4. Strategi dalam Pembelajaran Membaca.....	21

5. Strategi Pembelajaran <i>Circle of Questions</i>	24
6. Bahasa Indonesia.....	15
a. Pengertian Bahasa Indonesia.....	26
b. Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia.....	27
c. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
1. Wawancara	37
2. Tes	37
3. Dokumentasi.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
1. Analisis Validitas	38
2. Analisis Reliabilitas.....	42
G. Teknis Analisis Data	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data	50
a. <i>Pre Test</i>	51
b. Perlakuan (<i>Treatment</i>).....	52
1) Perlakuan Kelas Eksperimen	53
2) Perlakuan Kelas Kontrol	57
c. <i>Post Test</i>	60
2. Pengujian Prasyarat Analisis	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Homogenitas	64
3. Pengujian Hipotesis.....	65
B. Pembahasan.....	71

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas V SD/MI	21
Tabel 2. Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group</i>	34
Tabel 3. Populasi Penelitian	36
Tabel 4. Nilai <i>r Product Moment</i>	41
Tabel 5. Koefisien Reliabilitas	43
Tabel 6. Jadwal Pengambilan Data Penelitian	51
Tabel 7. Deskriptif Data <i>Pre Test</i>	52
Tabel 8. Deskriptif Data <i>Post Test</i>	61
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas <i>Pre Test</i>	63
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas <i>Post Test</i>	63
Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas <i>Post Test</i>	64
Tabel 12. Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Skor <i>Pre Test</i>	66
Tabel 13. Hasil Uji T Skor <i>Post Test</i>	67
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas <i>Gain Score</i>	68
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas <i>Gain Score</i>	69
Tabel 16. Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> <i>Gain Score</i>	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Deskripsi Tempat Penelitian	80
Lampiran II. Hasil Wawancara dengan Guru	83
Lampiran III. Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil kelas VB	85
Lampiran IV. Daftar Siswa Kelas V MIN Kebonagung	86
Lampiran V. Hasil Validasi Ahli Instrumen Penelitian	88
Lampiran VI. Kisi-kisi Soal <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i>	92
Lampiran VII. Soal Uji Coba <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	95
Lampiran VIII. Soal Valid <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	110
Lampiran IX. Hasil Analisis Soal dengan SPSS <i>versi 22</i>	123
Lampiran X. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	131
Lampiran XI. Daftar Nilai <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	149
Lampiran XII. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas	151
Lampiran XIII. Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Skor <i>Pre Test</i>	157
Lampiran XIV. Hasil Uji <i>Mann Whitney</i> Skor <i>Post Test</i>	158
Lampiran XV. Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Skor <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	159
Lampiran XVI. Foto Dokumentasi	160
Lampiran XVII. Surat Penelitian	164
Lampiran XVIII. Sertifikat.....	169
Lampiran XIX. <i>Curricilim Vitae</i>	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandangan Al Qur'an terhadap pentingnya pembelajaran membaca, antara lain dapat dilihat dalam kandungan surat Al Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Iqra' terambil dari akar kata yang berarti menghimpun. Dari makna ini lahir beragam makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu dan membaca, baik teks tertulis maupun tidak tertulis. Dengan ayat-ayat ini terbuktilah tentang tingginya nilai membaca, menulis dan berilmu pengetahuan. Manusia telah diperintahkan untuk membaca guna memperoleh berbagai pemikiran dan pemahaman. Tetapi segala pemikirannya itu tidak boleh lepas dari akidah Islam, karena *iqra'* haruslah dengan *bismirabbika*, yaitu tetap berdasarkan iman kepada Allah. Ayat ini juga mengisyaratkan bahwa untuk mendapatkan kecakapan

²Kementrian Agama RI, *Alquran Al Karim dan Terjemah bahasa Indonesia Jilid II*, (Jawa Tengah: Menara Kudus, 2006), hlm. 597.

membaca dan wawasan yang baru, maka proses pembacaan harus dilakukan secara berulang-ulang.³

Pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah meliputi empat keterampilan dasar. Keterampilan dasar tersebut adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan. Keempat keterampilan dasar tersebut diajarkan secara bertahap dan berurutan. Hal tersebut didasarkan kepada proses berbahasa manusia yang diawali dari mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Maka dari itu, siswa diharapkan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.⁴

Dalam banyak hal, membaca sama dengan mendengarkan, tetapi melibatkan keterampilan tambahan dan memerlukan tingkat pengalaman yang lebih tinggi tentang tata kalimat. Hal itu berarti seorang pembaca perlu memiliki kompetensi untuk memahami struktur kalimat dalam bacaan.⁵

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun demikian, siswa yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus dan siswa yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudlu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2010), hlm. 433.

⁴ St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 1978), hlm. 6

⁵ Darmiyati Zuchdi, *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 8

dibandingkan siswa yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.⁶

Melalui kegiatan membaca, pembaca dapat memberi respon yang berupa penerimaan, penolakan, dan kritik dari apa yang telah dibaca. Selain itu, pembaca terlibat secara konstruktif dalam menyerap dan memahami bahan bacaannya. Dengan demikian, aktivitas membaca mampu merangsang aktifnya berbagai fungsi mental dan fisik seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru yang dilakukan peneliti di MIN Kebonagung kelas V pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 09.40 WIB, dalam proses belajar mengajar guru seringkali menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam menyampaikan materi. Hal ini siswa kurang tertarik dan cenderung bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil yang didapatkan selama proses pembelajaran belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. Hal ini juga berpengaruh terhadap hasil UAS semester ganjil nilai pelajaran Bahasa Indonesia kelas V lebih rendah dibandingkan pelajaran yang lain.⁷

Berdasarkan nilai hasil UAS Bahasa Indonesia semester ganjil kelas VB, diketahui dari 31 siswa terdapat 11 anak dengan nilai mencapai ketuntasan minimal. Kemudian terdapat 20 anak mendapatkan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal. Dari nilai hasil UAS Bahasa Indonesia kelas VB diperoleh nilai tertinggi 87,1, nilai terendah 48,7, dan rata-rata sebesar

⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 1

⁷ Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Umi Hanik Khomariya wali kelas VB MIN Kebonagung pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2016 pukul 09.40 WIB

69,9. Hal ini menunjukkan sebagian besar nilai UAS Bahasa Indonesia siswa kelas VB belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 75.⁸ Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Ada berbagai strategi yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca. Akan tetapi, setiap strategi membaca mempunyai tingkat keefektifan yang berbeda. Maka dari itu, kita perlu mengembangkan strategi-strategi yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Dengan demikian, siswa merasa lebih senang ketika mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan pembelajaran membaca pada khususnya. Ada empat strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Strategi tersebut antara lain; (1) KWL (*Know-Want to learn-Learned*), (2) PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, practice, Evaluate*), (3) PReP (Rencana Prabaca), dan (4) ECOLA (*Extending Concept through Language Activities*).⁹ Selain itu, adapula strategi membaca yang dikemukakan oleh Sampson, dan Linek yaitu strategi *Circle of Questions*.¹⁰

Berdasarkan beberapa strategi tersebut, peneliti ingin menguji strategi *Circle of Questions* dalam pemahaman membaca pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Kebonagung. Sampson, dan Linek menyatakan bahwa strategi

⁸ Hasil dokumentasi dari Nilai hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil kelas VB MIN Kebonagung tahun ajaran 2016/2017 pada hari Jum'at tanggal 3 Februari 2017 pukul 09.40 WIB

⁹ Darmiyati Zuchdi, *Terampil Membaca...*, hlm. 113

¹⁰ Katherine D Wiesendanger, *Strategies for Literacy Education*, (Ohio: Alfred University, 2001), hlm. 169.

Circle of Questions merupakan strategi yang dikembangkan untuk mengajak siswa mengungkapkan pendapat, memprediksi, membangkitkan pertanyaan tentang sebuah teks, menggolongkan, dan berinteraksi dengan teks untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa.¹¹ Strategi *Circle of Questions* ini memungkinkan siswa untuk aktif memahami sebuah bacaan.

Strategi *Circle of Questions* memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan keputusannya sendiri tentang apa yang ingin diketahui dan mengembangkan garis besar isi bacaan untuk siswa ikuti. Pembaca dilibatkan secara aktif dalam proses memahami ide-ide yang telah disampaikan penulis. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pemahaman siswa terhadap teks tersebut dengan kata-kata sendiri, dan mendiskusikan ide-ide tersebut dengan kelompok kecil maupun besar. Dengan cara seperti ini pembaca dapat memahami bacaan dengan lebih mudah. Keunggulan lain strategi *Circle of Questions* ini dapat digunakan untuk materi-materi yang mengandung fakta-fakta dan definisi. Strategi ini juga mudah digunakan ketika siswa harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.¹²

Ada beberapa alasan sehingga penelitian ini menguji keefektifan penggunaan strategi *Circle of Questions* dalam pemahaman membaca. Alasan pertama, yaitu kurangnya penggunaan strategi pembelajaran membaca yang inovatif sehingga membuat kegiatan pembelajaran membaca membosankan.

¹¹ Katherine D Wiesendanger, *Strategies for Literacy Education...*, hlm. 169-70.

¹² *Ibid.*

Guru masih menggunakan strategi tradisional (tanya jawab, pemberian tugas, dan diskusi) dalam kegiatan pembelajaran membaca. Alasan kedua, strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran belum efektif hal ini dibuktikan dari sebagian besar siswa merasa bosan dan kurang bersemangat ketika pembelajaran membaca, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang menarik dan inovatif.¹³ Alasan ketiga, untuk menguji apakah strategi *Circle of Questions* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran pemahaman membaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Circle of Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Circle of Questions*?
2. Apakah strategi *Circle of Questions* efektif dalam pembelajaran pemahaman membaca pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIN Kebonagung?

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, biaya serta untuk menjaga agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan fokus maka diperlukan adanya pembatasan masalah dengan

¹³ Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Umi Hanik Khomariyah wali kelas VB MIN Kebonagung pada hari Rabu tanggal 7 Desember 2016 pukul 09.40 WIB

harapan agar memberikan kemudahan bagi peneliti. Dalam penelitian ini dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *Circle of questions*.
2. Keefektifan strategi pada penelitian ini hanya terhadap kemampuan pemahaman membaca.
3. Strategi pembelajaran pada penelitian ini hanya untuk siswa kelas V pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.
4. Materi dalam penelitian ini yaitu memahami teks bacaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman membaca antara siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Circle of Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran tidak menggunakan strategi *Circle of Questions*.
2. Menguji keefektifan strategi *Circle of Questions* dalam pembelajaran pemahaman membaca pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Kebonagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat bagi siswa

- a. Diharapkan dengan strategi *Circle of Questions* siswa semakin tertarik terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga kemampuan pemahaman membaca siswa meningkat.
 - b. Siswa memperoleh pengalaman baru cara belajar Bahasa Indonesia yang efektif, menarik, dan menyenangkan serta mudah memahami materi yang dipelajari.
 - c. Mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Kebonagung.
2. Manfaat bagi guru
- a. Dapat menerapkan strategi *Circle of Questions* sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat.
 - b. Diharapkan dapat membuka cakrawala berfikir guru bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran termasuk penerapan strategi *Circle of Questions* merupakan bagian dari upaya memperbaiki kinerja guru dan profesionalisme guru dalam pembelajaran.
3. Manfaat bagi sekolah
- Sebagai bahan masukan dalam peningkatan kualitas pengajaran serta menjadi pertimbangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Manfaat bagi peneliti
- Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga berguna dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan khususnya di SD/MI sederajat.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan membaca antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *Circle of Questions* dengan siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan strategi *Know-Want to learn-Learned (KWL)*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penghitungan uji t skor *post test* diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,042 < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Strategi *Circle of Questions* teruji efektif dalam pemahaman membaca pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Kebonagung. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji *gain score* data skor *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penghitungan diperoleh *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,044 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan signifikan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dan pengalaman peneliti selama proses penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Pilih perlakuan atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Pada saat membuat kelompok-kelompok belajar, peneliti harus paham mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kecerdasan yang setara antarkelompok.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain sehingga kemampuan pemahaman membaca siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, Pramila dan G.C. Ahuja. 2010. *Membaca Secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Aini, Nurul. 2015. "Pengaruh Metode Membaca Cepat terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDI Al Ihsan Jakarta Barat". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diunduh pada 20 februari 2017. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29236/3/NURUL%20AINI%20-%20FITK.pdf>.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Broto, A.S. 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua di Sekolah Dasar Berdasarkan Pendekatan linguistik Kontrastif*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ihsani, Edwin. 2014. "Keefektifan Strategi Lingkaran Pertanyaan pada Pembelajaran Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta., *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Indradi, Agustinus. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang: Dioma.
- Jainuri, M. 2013. Uji Persyaratan Analisis Data, Pertemuan ke-6. http://bolehsaja.net/wp-content/uploads/2015/09/P6_Uji-Persyaratan-Analisis-Data-di-IBM-SPSS-21.pdf diunduh 1 Mei 2017 pukul 08.53
- Kadir. 2010. *Statistika: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rosmata Sampurna.

- Machali, Imam. 2015. *Statistik itu mudah*. Yogyakarta: Ladang Kata.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugrahaningsih, Theresia Kriswianti. 2015. *Statistika Untuk Penelitian Cetakan I*. Yogyakarta: Deepublish.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rasyid, Harun, dan M. Asrori. 2008. *Efektifitas Strategi Pembelajaran 'KWL Teaching Model' untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Nomor 1. Diunduh dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1418/1205>, pada tanggal 25 Februari 2017.
- Ruddel Rapp, Martha. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. New York: John Wiley and Sons, inc.
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- St. Y. Slamet. 1978. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press, 1978.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sumarwati dan Purwadi. 2010. "Pembuatan Pertanyaan Awal pada Kegiatan Prabaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif". *Diksi*, 1, XVII. Diunduh pada 03 Februari 2017 dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/6573/5633>.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo

- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Trihendardi, C. 2013. *Langkah Menguasai SPSS 21*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Utah, Rahim Bin. 2013. IBM Statistic for window, ebook-SPSSversi21-2013.pdf, <http://rahimutah.uitm.edu.my/v25/images/ebook-SPSSversi21-2013.pdf> diunduh 1 Mei 2017 pukul 08.44
- Wahyuni, Sri dan Abd. Syukur Ibrahim. 2012. *Assesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Alfred University.
- Zahroh, Aminatul. 2014. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: UNY Press.

Lampiran I: Deskripsi Tempat Penelitian

Profil MIN Kebonagung diperoleh dari Bapak Dimas Praditya, karyawan Tata

Usaha MIN Kebonagung pada tanggal 21 April 2017.

A. IDENTITAS

1. Nama Sekolah : MIN Kebonagung
2. Status Sekolah : Negeri
3. NSS : 111134020002
4. NPSN : 20400565
5. NSB : 007451720307401
6. Alamat : Kebonagung
7. Desa/ Kalurahan : Kebonagung
- Kecamatan : Imogiri
- Kabupaten : Bantul
- Kode Pos : 55782
8. Nomor Telepon : 085102101313
9. SK Pendirian : 27 TAHUN 1980
- Tanggal : 31 Mei 1980
10. Tahun Berdiri : 1980
11. Tahun Regrouping : -
12. Kepemilikan Tanah : Hak Pakai
13. Gedung di bangun tahun : 2006
- Oleh : Pemerintah Pusat 3 lokal

Gedung dibangun	: 2007
Oleh	: Pemerintah Pusat 6 Lokal
Gedung dibangun	: 2014
Oleh	: Pemerintah Pusat 1 Lokal
14. Luas tanah	: 2.630 m ²
15. Luas bangunan	: 887 m ²
16. Luas masing-masing kelas	: 56 m ²
17. Hasil Akreditasi	: A
18. Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
19. Gugus Sekolah	: Imbas
20. Kategori Sekolah	: Standar Pelayanan Minimal (MI-SPM)
21. Manajemen Sekolah	: MBS
22. Kurikulum	: K-13 , KTSP

B. VISI, MISI, DAN TUJUAN MADRASAH

1. Visi Madrasah

- a. Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

Indikator :

- 1) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Peduli terhadap lingkungan

2. Misi Madrasah

- a. Mengembangkan sikap dan perilaku islami di dalam dan luar madrasah
- b. Menyiapkan generasi berprestasi di bidang IMTAQ
- c. Terlaksananya pembelajaran yang efektif dan kreatif
- d. Menyiapkan generasi berprestasi di bidang IPTEK
- e. Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan

Indikator:

- a. Menunjukkan sikap akhlakul karimah di dalam dan luar madrasah
- b. Menjuarai lomba di bidang keagamaan
- c. Melaksanakan pembelajaran PAIKEMA
- d. Menjuarai berbagai lomba bidang akademik dan non akademik
- e. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan

3. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar MIN Kebonagung adalah memberikan bekal kemampuan dasar untuk bertaqwa, berprestasi, dan berwawasan lingkungan.

Lampiran II : Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Ibu Umi Hanik Komariyah, S.Pd. guru kelas V

MIN Kebonagung

Hari, tanggal : Rabu, 7 Desember 2016

Waktu : 09.40 – 10.10 WIB

1. Bagaimanakah suasana di kelas selama proses pembelajaran?

Di awal pembelajaran biasanya anak-anak cenderung diam dan memperhatikan mas, tetapi setelah agak lama belajar anak-anak mulai gaduh dan membuat keributan di dalam kelas. Jadi selama proses pembelajaran guru harus selalu bersabar untuk mengajar dan mengkondisikan kelas.

2. Apa kendala yang sering dihadapi ketika mengajar?

Anak-anak biasanya kalau sudah ganti pelajaran atau sudah masuk tema yang lain sering lupa dengan pelajaran yang pernah diajarkan. Apalagi ketika belajar tematik dan di dalam tema terdapat teks bacaan yang mengharuskan siswa membacanya untuk menggali berbagai informasi dan menjawab pertanyaan, sebagian siswa cenderung malas saat diberi tugas untuk membaca dan malah membuat keributan di kelas. Ada lagi siswa yang malah mengantuk ketika pembelajaran membaca mas. Selain itu siswa sering tidak memperhatikan ketika saya sedang menjelaskan.

3. Strategi atau metode apa yang sering ibu gunakan ketika pembelajaran membaca?

Selama ini saya kalau mengajar kebanyakan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas mas, tetapi kadang-kadang diskusi kelompok.

4. Bagaimana nilai pelajaran Bahasa Indonesia kelas V bu?

Dari hasil UAS kemarin nilai Bahasa Indonesianya malah kurang baik dibandingkan pelajaran yang lain. Banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM (75).



Lampiran IV : Daftar siswa kelas V MIN Kebonagung

Daftar Siswa Kelas V A

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Abilian Sahrul Ramadhan	L
2	Aditya Syaifudin Yahya	L
3	Akhyar Sidik	L
4	Alya Destiana	P
5	Arkana Reva Azhari	P
6	Arham Bima Maulana	L
7	Davi Zahra Loviana	P
8	Dzaka Adi Saputra	L
9	Fadillah Apriliani	L
10	Farhan Septian Pradana	P
11	Faros Shouma Askalani	L
12	Fitri Alfiyanti	P
13	Galuh Kusumawati	P
14	Hacira Nasya Ibrahim. D	P
15	Haekal Abdilah	L
16	Icha Andhi Kurniawan	L
17	Isna Inayyah	P
18	Marta Bening Raudhatul J	P
19	Meily Dewi Nafisa	P
20	Naya Nurrohmah	P
21	Novia Putri Widyaningsih	P
22	Tifani Chasna Syafiqoh	P
23	Raihan Maulana Yudhistira	L
24	Ramdani	L
25	Rizal Qurrota A'yun	L
26	Syafa Nur Rokhim	P
27	Shinta Nur Marlaela	P
28	Wahyu Imanulloh Nugroho	L

Daftar Siswa Kelas V B

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Alvin Kurniawan	L
2	Aninditya Janu A	P
3	Ardin Anjas Ismail	L
4	Arif Maulana	L
5	Azizah Wafa K	P
6	Dimas Aji Prihantoro	L
7	Diska Aulia	P
8	Dony Putra Pratama A	L
9	Faiz Nugroho	L
10	Ferry Ramadhan	L
11	Galuh Nastiti	P
12	Gumelar Rizky Adisasongko	L
13	Haikal Malikul Ibrahim	L
14	Herlambang Toro Jati	L
15	Ilham Safii	L
16	Isnaini Nur Khasanati	P
17	Kafifudin Shalih	L
18	Muhammad Rafli Irwansyah	L
19	Marta Wening R	P
20	Muhammad Ariyan	L
21	Mustofa Al Ilmi	L
22	Oktavia Dwi Rahmadhani	P
23	Qomariyah	P
24	Romadhon Yusuf Mahendra	L
25	Selfi Indriyani	P
26	Shintia Isnaini Sholehah	P
27	Tiane Alifah	P
28	Ully Khairun Nisa	P
29	Zahra Auria Ananda Putri	P
30	Aji Wiwoho Bagyantoro	L
31	Ja'far Shadiq Robani W	L

Lampiran V : Hasil Validasi Ahli Instrumen Penelitian

Hasil Validasi Soal Pretes dan Postes

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETES DAN POSTES

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama Sekolah : MIN Kebonagung
 Kelas / Semester : V / II
 Validator : *Dr. Sri Hartono, M. Hum.*

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberi penilaian dengan memberi *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Komentar, kritik, dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.
3. Kriteria skor validasi adalah sebagai berikut:
 1 = sangat kurang
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Penggunaan bahasa (kalimat) yang mudah dipahami.					✓
2.	Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran.					✓
3.	Soal sesuai dengan materi, KD, dan indikator.					✓
4.	Keruntutan dan sistematika perintah.				✓	
5.	Kesesuaian pemilihan kata dengan karakteristik siswa.				✓	
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan jumlah dan bentuk perintah.				✓	
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan baku.				✓	
8.	Huruf dan tanda baca sesuai dengan kaidah penulisan Bahasa Indonesia.				✓	
9.	Menggunakan kalimat yang lugas, sederhana, dan tidak ambigu.				✓	

10.	Ketepatan ejaan yang digunakan.				✓
Jumlah		43			
Rata-rata		4,3			
Kriteria					

B. Pedoman Kriteria Penilaian

Interval	Kriteria	Nilai
>4,13	Sangat Baik	A
3,38 – 4,12	Baik	B
2,63 – 3,37	Cukup	C
1,88 – 2,62	Kurang	D
<1,87	Sangat Kurang	E

C. Kesimpulan

Setelah mengisi tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

1. **Sangat Kurang**; harus diganti.
2. **Kurang**; tidak dapat digunakan untuk penelitian dengan banyak revisi.
3. **Cukup**; dapat digunakan untuk penelitian dengan banyak revisi.
4. **Baik**; dapat digunakan untuk penelitian dengan sedikit revisi.
5. **Sangat Baik**; dapat langsung digunakan untuk penelitian dan tidak memerlukan revisi.

D. Masukan Validator

Ejaan dan kalimat perlu diper-
baiki.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, Maret 2017
 Validator

[Signature]
 Drs. Setiawan, M. Hum.

Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama Sekolah : MIN Kebonagung
 Kelas / Semester : V / II
 Validator :

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberi penilaian dengan memberi *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Komentar, kritik, dan saran mohon ditulis pada kolom yang telah disediakan.
3. Kriteria skor validasi adalah sebagai berikut:
 1 = sangat kurang
 2 = kurang
 3 = cukup
 4 = baik
 5 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan indikator dan tujuan pembelajaran.			✓		
2.	Penentuan dan organisasi materi.				✓	
3.	Pendekatan dan metode/strategi pembelajaran.				✓	
4.	Rancangan langkah-langkah pembelajaran.			✓		
5.	Media dan sumber belajar.				✓	
6.	Rancangan penilaian.				✓	
Jumlah		22				
Rata-rata		3,67				
Kriteria		B.				

B. Pedoman Kriteria Penilaian

Interval	Kriteria	Nilai
>4,13	Sangat Baik	A
3,38 – 4,12	Baik	B
2,63 – 3,37	Cukup	C
1,88 – 2,62	Kurang	D
<1,87	Sangat Kurang	E

C. Kesimpulan

Setelah mengisi tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

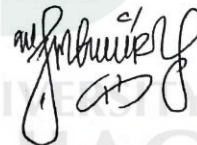
1. **Sangat Kurang**; harus diganti.
2. **Kurang**; tidak dapat digunakan untuk penelitian dengan banyak revisi.
3. **Cukup**; dapat digunakan untuk penelitian dengan banyak revisi.
4. **Baik**; dapat digunakan untuk penelitian dengan sedikit revisi.
5. **Sangat Baik**; dapat langsung digunakan untuk penelitian dan tidak memerlukan revisi.

D. Masukan Validator

1. Tujuan Pembelajaran ditambahi degree
2. Kegiatan Pembelajaran menekankan pada aktivitas siswa.
3. Materi pokok → Informasi dari teks.

Yogyakarta, Maret 2017

Validator



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI : Kisi-kisi Soal *Pre test-Post test*

Kisi-kisi Soal *Pre test-Post test*

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu : 60 menit
Jumlah Soal : 50 soal
Nama sekolah : MIN Kebonagung
Kelas/Semester : V/II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Penilaian Pemahaman Membaca	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jml
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan	3.1.1 Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia. 3.1.2 Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan teks deskripsi tentang	Pemahaman Literal: 1. Mengidentifikasi detail pendukung. 2. Mengidentifikasi ide pokok. 3. Mengidentifikasi hubungan sebab akibat. 4. Mengidentifikasi rangkaian peristiwa.	Pilihan ganda	3, 6, 13, 24, 28, 29, 35 22, 23, 27, 31, 38 7, 15, 32, 43	19

benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	alam dan pengaruh kegiatan manusia. 3.1.3 Mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia yang dibaca.			4, 8, 14	
			Pemahaman Interpretasi: 1. Mengikhtisarkan atau menyimpulkan. 2. Mensintesis.	Pilihan ganda	12, 18, 19, 20, 34, 39 10, 26, 46, 48	10
			Pemahaman Kritis: 1. Menyimpulkan pikiran utama. 2. Memprediksi kelanjutan. 3. Memahami bahasa kias.	Pilihan ganda	1, 5, 21, 41 9, 16, 30, 37, 44 33, 50	11

			Pemahaman Kreatif: 1. <i>Judgement</i> tentang fakta atau opini. 2. <i>Judgement</i> tentang nilai atau keberterimaan. 3. <i>Judgement</i> tentang ketepatan.	Pilihan ganda	17, 42, 47 2, 25, 45 11, 36, 40, 49	10
JUMLAH:						50

Lampirn VII : Soal Uji Coba Soal *Pre Test* dan *Post Test*

Soal *Pretest*

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 60 menit

Kelas : V (lima)

Nama Sekolah : MIN Kebonagung

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-4!

Jakarta

Pada zaman Kerajaan Hindu Pajajaran, daerah Jakarta bernama Sunda Kelapa. Sunda Kelapa adalah kota pelabuhan. Banyak pedagang dari Palembang, Makassar, Madura, dan Demak singgah untuk mengirim barang-barang ke berbagai daerah dan negara.

Keramaian pelabuhan Sunda Kelapa tersebut menarik perhatian Portugis. Mereka mulai menduduki Sunda Kelapa pada tanggal 21 Agustus 1522. Mereka membuat benteng dan ingin menguasai Sunda Kelapa.

Pada masa ini, Portugis kemudian diserang oleh Kerajaan Demak yang dipimpin oleh Fatahillah. Fatahillah sebenarnya berasal dari Kerajaan Samudra Pasai, di Aceh. Dia baru kembali dari Mekkah untuk memperdalam agama Islam. Sesampai di tanah air, dia sangat sedih tanah airnya diduduki oleh Portugis.

Keinginannya untuk mengusir Portugis semakin kuat. Namun, ia tidak langsung menyerang Portugis di Sunda Kelapa. Awalnya dia pergi ke Banten dan menyebarkan agama Islam di sana. Kemudian, dia pindah ke Demak.

Kedudukan Fatahillah makin kuat. Akhirnya pada tanggal 22 Juni 1527, ia memimpin pasukan Demak menyerbu Portugis di Sunda Kelapa. Dengan gagah berani dan pantang menyerah, Pasukan Demak akhirnya berhasil mengalahkan Portugis. Portugis pun meninggalkan Sunda Kelapa dan Fatahillah berkuasa. Sejak saat itu, Sunda Kelapa diubah menjadi Jayakarta. Nama itu dipakai untuk mengenang kemenangan pasukan Demak melawan Portugis dan tanggal 22 Juni ditetapkan sebagai hari jadi Jakarta.

Pada masa penjajahan Belanda, Jayakarta berganti nama menjadi Batavia. Sejak abad ke-20, Batavia menjadi pusat kekuasaan Belanda. Namun, Batavia pada tanggal 9 Maret 1942 berhasil dikuasai oleh Jepang. Sejak saat itu nama Batavia menjadi Jakarta sampai sekarang ini.

Sumber: Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi 2014 Tema 7

1. Pikiran utama dari teks di atas adalah...
 - a. Penjajahan Portugis di Jakarta
 - b. Perjuangan Fatahillah melawan Portugis
 - c. **Proses perubahan nama Jakarta**
 - d. Nama-nama Jakarta
2. Nilai-nilai apakah yang dapat diambil dari seorang Fatahillah?
 - a. Suka berperang
 - b. Ingin menjadi penguasa
 - c. Seorang penjajah
 - d. **Cinta tanah air**
3. Fatahillah berasal dari...
 - a. Kerajaan Hindu Pajajaran
 - b. **Kerajaan Samudra Pasai**
 - c. Kerajaan Demak
 - d. Portugis
4. Berikut ini urutan proses pergantian nama Jakarta yang benar adalah...
 - a. Batavia, Sunda Kelapa, Jayakarta, Jakarta
 - b. Sunda Kelapa, Batavia, Jayakarta, Jakarta
 - c. Jayakarta, Sunda Kelapa, Batavia, Jakarta
 - d. **Sunda Kelapa, Jayakarta, Batavia, Jakarta**

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5-12

Gunung nan Murung

Di suatu tempat berdirilah sebuah gunung yang sangat indah. Gunung itu memiliki banyak tumbuhan yang indah, baik pepohonan maupun bunga-bunga yang tumbuh liar. Selain itu, banyak juga binatang yang dapat dijumpai di sana baik binatang buas maupun binatang yang tidak buas. Selain gunung yang menjadi tempat tinggal bagi tumbuhan dan binatang, gunung juga turut serta membantu manusia menyediakan sumber air bagi manusia. Bahkan, tanaman dan binatang yang tinggal di Gunung tersebut dapat menjadi makanan bagi kebutuhan manusia.

Gunung yang dapat menyimpan dan menjaga sekian banyak hal yang dapat membantu manusia, gunung juga berfungsi sebagai sumber mata pencaharian bagi penduduk sekitarnya. Tumbuhan dan binatang yang ada di dalam gunung dapat dijual oleh warga sekitar yang nantinya dapat membuat keuntungan bagi kehidupannya. Selain itu, udara yang diberikan oleh gunung sendiri merupakan udara yang bersih karena dihasilkan dari pepohonan yang ada di gunung.

Kenikmatan yang telah diberikan dari gunung tersebut membuat kehidupan yang dimiliki manusia menjadi lebih baik. Namun, kini kebanyakan gunung tidak lagi seperti beberapa tahun yang lalu, dimana gunung yang dipenuhi oleh pepohonan hijau ditumbuhi oleh binatang. Gunung-gunung yang sekarang telah beralih fungsi menjadi perkebunan warga bahkan tidak jarang juga terdapat pemukiman warga di gunung dengan banyaknya pepohonan yang ditebang tanpa menanam kembali. Hal ini dikarenakan keinginan manusia untuk memiliki lebih banyak daripada memberi. Mereka tidak memikirkan dampak yang akan mereka timbulkan dengan adanya hal tersebut. Semua itu akan memberikan dampak buruk bagi mereka.

Akibat dari apa yang mereka lakukan dapat menyebabkan berbagai bencana yang dapat terjadi seperti longsor, banjir dan masih banyak lagi. Gunung yang tadinya nyaman sebagai tempat tinggal tumbuhan dan binatang tetapi sekarang tidak lagi sama seperti sebelumnya. Tidak jarang dari mereka pun turut punah seperti tempat tinggal mereka. Udara yang bersih kini sudah banyak tercemar karena pepohonan yang mulai punah. Bahkan air yang berada di gunung mulai berkurang. Dengan adanya hal tersebut sekarang gunung mulai geram terhadap manusia bahkan mereka seperti enggan memberikan udara maupun air yang segar.

Maka dari itu marilah kita selamatkan apa yang menjadi tanggung jawab kita bersama sehingga kita masih dapat merasakan manfaat yang dapat diberikan oleh gunung. Dengan penanaman kembali pohon dan menjaganya dapat membantu gunung menjadi indah seperti sebelumnya, sehingga Gunung dapat tetap setia memberikan air dan udara yang segar.

Sumber: <http://www.bahasaindonesiaku.net/2016/01/contoh-karangan-deskripsi-singkattentang-lingkungan-hidup-terbaru.html>

5. Pikiran utama dari teks di atas adalah...
 - a. Gunung merupakan tempat yang sangat indah
 - b. Gunung sangat berguna bagi kehidupan manusia
 - c. Gunung mempunyai dampak yang berbahaya untuk kehidupan manusia
 - d. Gunung telah dialihfungsikan oleh manusia menjadi perkebunan dan pemukiman sehingga menyebabkan berbagai bencana muncul
6. Salah satu manfaat gunung bagi kehidupan manusia adalah....
 - a. Sebagai sumber mata air
 - b. Sebagai penyebab udara tidak segar
 - c. Sebagai penyebab terjadinya bencana alam
 - d. Sebagai tempat tinggal binatang dan hewan

7. Penebangan pohon di hutan dengan tidak menanam kembali akan menyebabkan....
 - a. Udara menjadi segar
 - b. Hutan menjadi bersih
 - c. Bencana alam longsor dan banjir
 - d. Manusia menjadi kaya karena dapat menjual kayu yang ditebangnya
8. Dalam teks di atas, kegiatan manusia yang dapat merusak habitat gunung adalah....
 - a. Terjadinya bencana tanah longsor dan banjir
 - b. Penggunaan air bersih yang berlebihan oleh masyarakat sekitar
 - c. Membuat perkebunan dan pemukiman di area gunung serta penebangan hutan liar
 - d. Menebang pohon dengan kembali menanam pohon yang baru di area yang ditebangnya
9. Yang harus dilakukan untuk merawat dan menjaga gunung adalah....
 - a. Melakukan penanaman kembali pohon
 - b. Menebang pohon sebanyak-banyaknya
 - c. Membuka lahan di area gunung untuk perkebunan
 - d. Mendirikan pemukiman di area gunung agar bisa lebih dekat dengan gunung
10. Dalam teks di atas, terlihat warga tidak bisa menghargai sesama makhluk hidup. Hal tersebut dibuktikan dengan...
 - a. Warga membuat pemukiman di gunung
 - b. Warga yang membuat perkebunan di area gunung
 - c. Warga yang merusak alam dan habitat makhluk hidup
 - d. Warga menjaga kelestarian alam dan habitat makhluk hidup
11. Sikap warga yang merusak habitat gunung menunjukkan bahwa....
 - a. Habitat gunung masih lestari
 - b. Warga memiliki kemampuan untuk mengolah hasil alam
 - c. Warga memimiliki keinginan untuk memajukan kondisi ekonominya
 - d. Kurangnya kesadaran warga tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampaknya apabila merusak lingkungan
12. Amanat yang hendak disampaikan penulis adalah....
 - a. Habitat gunung hendaknya di manfaatkan
 - b. Hendaknya kita menjaga dan melestarikan habitat yang ada di gunung
 - c. Memanfaatkan sumber daya yang ada di gunung dapat mengakibatkan banjir
 - d. Manfaatkanlah sumber daya gunung secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 12-19

Keindahan Alam Indonesia

Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Marauke. Keindahan alam Indonesia memang dianggap tak ada yang mampu menandingi di negara manapun di dunia. Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia dari darat hingga laut. Maka dari itu tak heran jika banyak wisatawan asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam Indonesia. Selain keindahan yang disajikan, ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat eksotis.

Alam Indonesia yang paling terkenal di mancanegara adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin melimpah ruah. Selain pantai, keindahan dunia bawah laut juga menjadi buruan wisatawan untuk masuk kedalamnya dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia. Daerah yang memiliki keindahan pantai yang menakjubkan di Indonesia antaranya yang paling terkenal adalah Lampung, Bali, dan Raja Ampat. Selain keindahan pantai, Indonesia juga merupakan negara dengan hamparan hutan terbesar di dunia.

Oleh sebab itu Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia karena sepertiga hutan di dunia terdapat di Indonesia. Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu dipertanyakan lagi karena memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis. Selain itu hewan dan tumbuhan endemik juga banyak yang menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.

Sumber: <http://bimbelbahasaindonesia.blogspot.co.id/2016/01/15-contoh-karangandeskripsi-tentang.html>

13. Alam Indonesia yang paling terkenal di mancanegara adalah....
 - a. Keindahan pantai
 - b. Keindahan gunung
 - c. Keindahan Pulau Bali
 - d. Keindahan di Raja Ampat
14. Mengapa Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia?
 - a. Karena alam indonesia sangat indah
 - b. Karena hutan di Indonesia sangat indah
 - c. Karena di Indonesia banyak terdapat pantai
 - d. Karena sepertiga hutan di dunia terdapat di Indonesia
15. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan...

- a. Indonesia menjadi negara yang indah
 - b. Banyak wisatawan datang ke Indonesia
 - c. Kekayaan laut dan pantai melimpah ruah
 - d. Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia
16. Agar alam Indonesia tetap indah dan lestari, yang harus kita lakukan adalah...
- a. Merusak alam
 - b. Acuh tak acuh dengan keadaan alam
 - c. Menjaga alam dan tidak merusaknya
 - d. Melakukan penebangan hutan secara liar
17. Alam yang dimiliki oleh Indonesia sangat...
- a. Indah
 - b. Buruk
 - c. Jelek
 - d. Biasa saja
18. Kita harus menjaga alam di Indonesia agar...
- a. Alam Indonesia menjadi mati
 - b. Alam Indonesia menjadi rusak
 - c. Alam Indonesia tetap indah dan lestari
 - d. Manusia dapat memanfaatkan alam secara berlebihan
19. Amanat yang hendak disampaikan penulis adalah...
- a. Pantai yang ada di Indonesia sangat indah
 - b. Banyak wisatawan yang menyukai dan kagum dengan keindahan alam di Indonesia
 - c. Sebagai bangsa Indonesia, kita hendaknya bangga dengan keindahan alam yang dimiliki oleh Indonesia
 - d. Pulau bali dan kepulauan Raja Ampat merupakan daerah yang memiliki keindahan alam yang sangat menawan
20. Sebelum bernama Demak, daerah tersebut bernama Glagah Wangi. Kemudian diubah menjadi Demak. Demak berasal dari kata “demek”, yang artinya tanah becek. Karena pada saat itu Demak di bangun di atas tanah yang becek. Adapun ibu kota Kerajaan Demak adalah Bintara.
Sumber: www.slideshare.net/herimulya1/soal-ulangan-tema-71
Simpulan paragraf diatas adalah...
- a. Kota Demak awalnya bernama Bintara
 - b. Kota Demak artinya kota Glagah Wangi
 - c. Kota Demak berasal dari kata “demek” yang artinya tanah becek
 - d. Kota Demak adalah ibukota dari Bintara
21. Dari sekian banyaknya makam wali di daerah itu, ada satu makam yang menjadi bukti penyebaran agama Islam pertama kali di Nusantara. Bahkan di salah satu literatur sejarah menyebutkan makam itu juga dianggap sebagai bukti masuknya Islam kali pertama di wilayah Asia Tenggara. Makam itu

adalah makam Siti Fatimah binti Maimun atau dikenal dengan makam panjang yang berada di desa Leran, kecamatan Manyar, Gresik.

Pokok pikiran paragraf di atas adalah...

- a. Banyaknya makam wali di Nusantara
 - b. Salah satu bukti penyebaran agama Islam pertama kali di Nusantara
 - c. Makam Siti fatimah binti Maimun berada di desa Leran, kecamatan Manyar, Gresik
 - d. Makam panjang adalah makam wali pertama di Nusantara
22. Walisanga memiliki beberapa arti. Dalam bahasa jawa sanga artinya sembilan. Jadi walisanga berarti sembilan wali. Pendapat lain menyebutkan bahwa kata sanga/songo berasal dari kata “*tsana*” yang dalam bahasa arab artinya mulia. Walisanga juga diartikan sebuah majelis dakwah yang pertama kali didirikan oleh Sunan Gresik.

Ide pokok paragraf diatas adalah...

- a. Walisanga penyebar Islam di Pulau Jawa
- b. Walisanga sebagai pembaru pendidikan Islam di Pulau Jawa
- c. Walisanga berasal dari bahasa arab
- d. Walisanga memiliki beberapa makna

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 23-26!

Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram merupakan salah satu kerajaan islam di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Kotagede, Yogyakarta pada tahun 1601 yang didirikan oleh Sutowijoyo. Beliau mendapat gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Pantagama. Beliau dikenal sebagai raja yang hebat, pemberani, tanggung jawab, dan ahli dalam bidang kemiliteran, sehingga mampu mengatasi segala pemberontakan yang terjadi di daerah lain.

Setelah Penembahan Senopati meninggal kekuasaan digantikan oleh anaknya yang bernama Mas Jolang atau Panembahan Seda Krapyak. Di bawah pemerintahannya kerajaan mengalami perkembangan dengan membangun taman Danalaya. Pemerintahannya berakhir ketika beliau meninggal di hutan Krapyak ketika sedang berburu.

Tahta selanjutnya diberikan kepada Mas Rangsang yang mendapat gelar Sultan Agung Hanyokrokusumo. Dibawah pemerintahannya Kerajaan Mataram mengalami masa kejayaan. Ibukota kerajaan dipindahkan ke Kraton Pleret. Sultan Agung merupakan penguasa yang secara besar-besaran memerangi VOC yang pada saat itu menguasai Batavia. Sebagai raja yang taat agama, Sultan Agung selalu menaati ibadah dan menjadi contoh untuk rakyatnya. Setiap hari Jum'at

Sultan Agung bersama rakyatnya melakukan shalat Jum'at berjamaah di Masjid Agung Kotagede. Beliau juga membuat tarikh (kalendet Jawa-Islam).

Masjid Agung Kotagede dibangun oleh Sultan Agung bergotong royong dengan masyarakat setempat yang pada umumnya pada saat itu beragama Hindhu dan Budha. Bangunan masjid ini berbentuk limasan dan terdapat dua ruangan yang terdiri dari ruang inti dan serambi. Pada tiang masjid yang terbuat dari kayu dan gapura masjid yang berbentuk *paduraksa* merupakan bentuk toleransi raja terhadap masyarakat setempat.

23. Gagasan utama pada paragraf keempat dalam teks tersebut adalah...
 - a. Masjid Agung Kotagede adalah peninggalan Kerajaan Mataram
 - b. Masjid Agung Kotagede merupakan hasil karya Sultan Agung sendiri
 - c. Masjid Agung Kotagede merupakan bangunan bersejarah
 - d. **Masjid Agung Kotagede dibangun oleh raja dan masyarakat sekitar**
24. Raja yang membawa kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan adalah...
 - a. **Sultan Agung**
 - b. Panembahan Senopati
 - c. Sutowijoyo
 - d. Panembahan Seda Krapyak
25. Nilai-nilai yang dapat dicontoh dari Panembahan Senopati adalah...
 - a. Pemberani dan acuh tak acuh
 - b. **Pemberani dan bertanggung jawab**
 - c. Bertanggung jawab dan penakut
 - d. Penakut dan acuh tak acuh
26. Bentuk toleransi yang dicerminkan Sultan Agung melalui masjid yang dibangunnya adalah...
 - a. Atap dan gapura
 - b. Atap dan tiang
 - c. **Tiang dan gapura**
 - d. Atap dan lantai

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 27-30!

SAMPAH

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, industri, dan lain sebagainya. Sampah dimuka bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat

diuraikan atau *degradable*. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable*.

Sampah alam berasal dari alam misalnya dari tumbuhan atau hewan. Sampah ini biasanya berupa sampah organik. Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk atau dapat diurai oleh bakteri.

Sampah manusia merupakan sampah yang berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Sampah ini terdiri dari sampah organik (*degradable*) dan sampah anorganik (*undegradable*). Contoh sampah organik dari manusia adalah sisa makanan, sisa sayuran, dan lain-lain. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Contoh sampah anorganik adalah plastik, kaleng, karet, dan lain sebagainya. Sampah anorganik dapat diolah oleh manusia dengan melakukan 3R yaitu *reuse*, *recycle*, *reduce*. *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah tersebut misalnya, plastik yang masih bisa digunakan. *Recycle* adalah mengolah sampah ke bentuk lain atau mendaur ulang sampah. *Reduce* adalah mengurangi penggunaan, misalnya bungkus makanan yang menggunakan plastik dapat diganti bungkusnya dengan daun atau tempat makan.

Sumber: <http://www.materikelas.com/2016/08/12-contoh-teks-laporan-hasil-observasi.html>

27. Ide pokok pada paragraf pertama adalah...
 - a. Pengertian sampah
 - b. Sifat sampah
 - c. Material sisa
 - d. Pengolahan sampah
28. Sampah yang dapat diuraikan oleh bakteri disebut...
 - a. Sampah anorganik
 - b. Sampah *undergradable*
 - c. Sampah bahaya
 - d. Sampah organik
29. Berikut ini contoh sampah anorganik adalah...
 - a. Kaca, plastik, daun
 - b. Kertas, daun, buah-buahan busuk
 - c. Buah-buahan busuk, plastik, karet
 - d. Plastik, karet, kaca
30. Pengolahan sampah yang mengubah sampah menjadi bentuk lain disebut dengan...
 - a. *Reuse*
 - b. *Reduce*
 - c. *Recycle*
 - d. *Reabsorb*

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 31-33!

Bencana Alam

Bencana alam adalah suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia. Salah satu bentuk dari bencana alam adalah tanah longsor. Tanah longsor adalah sebuah peristiwa di mana terjadinya gerakan tanah atau biasa disebut geologi yang terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.

Tanah longsor secara garis besar terjadi karena dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor faktor pemicu. Faktor pendorong adalah faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor penyebab Bergeraknya material tersebut. Faktor pemicu diakibatkan oleh alam atau ulah manusia.

Dampak dari bencana longsor adalah terjadinya berbagai kerugian seperti kehilangan rumah, kehilangan nyawa, maupun kehilangan harta. Pencegahan terjadinya longsor bisa dilakukan dengan menanam pohon karena akar pohon akan banyak membantu dengan cara menyerap air hujan sehingga bisa meminimalisir terjadinya tanah longsor.

<http://gerundil.blogspot.co.id/2014/11/teks-laporan-observasi.html>

31. Ide pokok paragraf kedua pada bacaan tersebut adalah...
 - a. Faktor pendorong terjadinya tanah longsor
 - b. Faktor pemicu terjadinya tanah longsor
 - c. Dua faktor terjadinya tanah longsor
 - d. Tanah longsor diakibatkan oleh alam dan ulah manusia
32. Berikut ini yang merupakan faktor pemicu terjadinya tanah longsor akibat ulah manusia adalah...
 - a. Hujan lebat dalam waktu yang lama
 - b. Adanya gempa bumi
 - c. Erosi tanah
 - d. Penebangan hutan secara liar
33. Perhatikan kalimat berikut!

Pencegahan terjadinya longsor bisa dilakukan dengan menanam pohon karena akar pohon akan banyak membantu dengan cara menyerap air hujan sehingga bisa *meminimalisir* terjadinya tanah longsor.

Makna istilah *meminimalisir* pada pada kalimat di atas adalah...

a. Memperkecil	c. Mencegah
b. Mengatasi	d. Menghilangkan

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 34-40!

Sensasi Pemandangan Burung Camar di Hutan Mangrove

Kabupaten Bantul kaya akan wisata alam, satu di antaranya wisata hutan mangrove atau hutan bakau. Objek wisata ini tepatnya terletak di sekitar muara Kali Opak, Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Bantul. Warga setempat mengenali kawasan hutan mangrove tersebut berada di pesisir Pantai Baros, yang letaknya berada di antara Pantai Depok dan Pantai Samas.

Sejak 2003, penanaman mangrove sudah mulai dilakukan pada lahan tepi pantai maupun sungai yang daerahnya tergenang pada saat pasang dan surut air laut. Luas hutan bakau ini sekitar 15 hektare, mencapai area Pantai Samas. Awalnya, bibit mangrove diperoleh dari wilayah Kendal dan daerah Batang, Jawa Tengah.

Para wisatawan yang berkunjung ke hutan bakau ini akan diajak berkeliling hutan yang memiliki pemandangan mempesona layaknya rawa di sebuah film-film fiksi. Tidak hanya mendapatkan pemandangan alam yang indah, namun wisatawan juga akan memperoleh ilmu pengetahuan tentang mangrove yang didapat dari penjelasan pemandu wisata. Sembari berkeliling, akan dijelaskan mengenai sejarah adanya hutan mangrove di daerah tersebut, proses pembenihan, hingga fungsi dari hutan mangrove.

Bahkan, tidak sedikit pula wisatawan yang memanfaatkan waktu untuk berfoto di sela berkeliling hutan mangrove. Karena saat berkeliling, apabila beruntung akan menemui beberapa ekor satwa penghuni habitat mangrove, semisal burung camar. Ada enam jenis mangrove yang ditanam di hutan tersebut, satu diantaranya jenis mangrove yang menyerupai pohon kelapa. Hingga saat ini mangrove mulai banyak dibudidayakan, dan berfungsi sebagai kawasan konservasi daerah pesisir Pantai Baros.

Keberadaan mangrove tersebut akan meminimalisasi ancaman abrasi maupun banjir yang bisa merusak lahan pertanian milik warga setempat. Selain berfungsi sebagai penahan abrasi, hutan mangrove tersebut juga dipakai sebagai sekolah alam khususnya untuk mempelajari semua tentang mangrove dan ekosistemnya. Misalnya keberadaan hewan-hewan di antaranya burung camar, ikan, serangga, hingga kepiting.

Sumber: *Tribun Jogja.com*

34. Kalimat utama dalam paragraf pertama terletak pada kalimat...

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| a. kalimat kedua | c. kalimat pertama dan kedua |
| b. kalimat pertama | d. kalimat ketiga |

35. Salah satu satwa yang sering ditemui di hutan mangrove adalah....
- burung camar
 - monyet
 - kelelawar
 - ular
36. Manfaat penanaman mangrove yang paling tepat adalah...
- Mangrove sebagai tempat pariwisata.
 - Mangrove sebagai habitat makhluk hidup.
 - Mangrove sebagai penahan abrasi dan sekolah alam.
 - Mangrove sebagai tempat penyedotan air laut.
37. Cara yang dapat kita lakukan untuk melestarikan hutan mangrove adalah...
- Tidak merusak pohon mangrove yang ditanam.
 - Memberi pupuk terhadap pohon mangrove yang ditanam.
 - Melakukan tebang pilih pohon mangrove.
 - Berpartisipasi aktif dalam pembudidayaan pohon mangrove.
38. Ide pokok paragraf kelima pada bacaan tersebut adalah...
- Fungsi hutan mangrove.
 - Keberadaan hutan mangrove.
 - Keuntungan hutan mangrove.
 - Bahaya-bahaya tanpa hutan mangrove.
39. Kesimpulan yang tepat dari bacaan tersebut adalah...
- Hutan mangrove mempunyai banyak fungsi baik dari segi pariwisata dan pendidikan.
 - Peranan penting hutan mangrove di Kabupaten Bantul.
 - Wisata hutan mangrove di Kabupaten Bantul sangat bagus dan murah.
 - Hutan mangrove ditanam sejak tahun 2003.
40. Pernyataan yang sesuai dengan bacaan diatas, *kecuali*...
- Objek wisata ini tepatnya terletak di sekitar muara Kali Opak, Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Bantul.
 - Luas hutan bakau ini sekitar 15 hektare.
 - Sejak 2003, penanaman mangrove sudah mulai dilakukan pada lahan tepi pantai maupun sungai yang daerahnya tergenang pada saat pasang dan surut air laut.
 - Keberadaan mangrove tersebut tidak akan meminimalisasi ancaman abrasi maupun banjir yang bisa merusak lahan pertanian milik warga setempat.

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 40-46!

Sultan Agung Hanyokrokusumo Melawan VOC

Lahir di Kota Gede, Kesultanan Mataram pada tahun 1593. Dia adalah sultan ketiga yang memerintah pada tahun 1613-1645. Di bawah kepemimpinannya Mataram berkembang menjadi kerajaan besar di Jawa dan Nusantara.

Salah satu kisah yang terkenal adalah penyerangan Sultan Agung Hanyokrokusumo terhadap VOC di Batavia. Pada Agustus sampai Oktober 1628, pasukan Sultan Agung di bawah pimpinan Bupati Kendal dan Pangeran Mandureja (Ki Juru Martani) tiba di Batavia. Jumlah pasukannya mencapai 10.000 orang. Perang Besar terjadi di Benteng Holandia. Namun, pasukan Mataram mengalami kehancuran karena kurangnya perbekalan.

Pada Mei-Juni 1629 Sultan Agung kembali mengirim pasukan untuk menyerang VOC di Batavia. Kali ini pasukan di bawah pimpinan Adipati Ukur dan Adipati Juminah. Jumlah pasukannya mencapai 14.000 orang.

Agar tidak mengalami kegagalan lagi, Sultan Agung mengantisipasinya dengan mendirikan lumbung-lumbung perbekalan beras di daerah Karawang dan Cirebon. Namun strategi ini berhasil diketahui oleh VOC. Lumbung-lumbung perbekalan beras pun berhasil dimusnahkan. Akhirnya serangan kedua ini pun kembali gagal. Namun Sultan Agung dan pasukannya berhasil membendung dan mengotori Sungai Ciliwung, yang mengakibatkan timbulnya wabah penyakit kolera melanda Batavia. Gubernur Jendral VOC, J.P Coen meninggal akibat wabah tersebut.

Sumber: Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi 2014 Tema 7

41. Pikiran utama dari teks di atas adalah...
 - a. Biografi Sultan Agung Hanyokrokusumo.
 - b. Perjuangan Sultan Agung Hanyokrokusumo melawan VOC.
 - c. Sultan Agung Hanyokrokusumo raja kerajaan Mataram.
 - d. Meninggalnya Gubernur Jendral VOC, J.P Coen.
42. Pada tahun berapa Sultan Agung Hanyokrokusumo memimpin kerajaan Mataram?

a. 1593-1645	c. 1613-1629
b. 1628-1629	d. 1613-1645
43. Mengapa Sultan Agung dan pasukan gagal melawan VOC pada serangan pertama?
 - a. Karena tidak mempunyai senjata
 - b. Karena kurangnya jumlah pasukan
 - c. Karena kurangnya perbekalan

- d. Karena pasukannya menyerah
- 44. Apa yang hendaknya dilakukan oleh generasi penerus bangsa Indonesia untuk meneruskan perjuangan Sultan Agung Hanyokrokusumo?
 - a. Membiarkan saja
 - b. Menjadi orang yang malas
 - c. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal positif
 - d. Acuh tak acuh dengan kondisi negara Indonesia
- 45. Nilai-nilai apakah yang dapat diteladani dari Sultan Agung Hanyokrokusumo?
 - a. Keras kepala dan berani
 - b. Berani dan pentang menyerah
 - c. Tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab
 - d. Tidak menghargai orang lain
- 46. Sultan Agung Hanyokrokusumo merupakan pemimpin yang cerdas dalam berperang, hal ini dibuktikan dengan...
 - a. Menambah jumlah pasukan ketika melakukan penyerangan yang kedua terhadap VOC.
 - b. Sultan Agung Hanyokrokusumo dan pasukan menyebarkan penyakit kolera di batavia.
 - c. Walaupun akhirnya gagal Sultan Agung Hanyokrokusumo telah berusaha melakukan antisipasi mendirikan lumbung-lumbung beras untuk perbekalan melawan VOC.
 - d. Setelah beberapa kali usahanya melawan VOC gagal, Sultan Agung dan pasukan melakukan cara lain dengan membendung dan mengotori sungai Ciliwung.

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 47-50!

Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak adalah salah satu masjid tertua di Indonesia. Masjid ini terletak di Desa Kauman, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Masjid ini pernah menjadi tempat berkumpulnya para ulama (wali) dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Para wali tersebut dikenal dengan sebutan Walisongo. Pendiri masjid ini adalah Raden Patah, yaitu raja pertama dari Kesultanan Demak.

Masjid ini mempunyai bangunan induk dan bangunan serambi. Bangunan induk memiliki empat tiang utama yang disebut Saka Guru. Salah satu tiang utama tersebut terbuat dari serpihan-serpihan kayu, sehingga disebut saka tatal. Atapnya berbentuk limas ditopang delapan tiang yang disebut Saka Majapahit. Atap limas masjid terdiri dari tiga bagian yang menggambarkan: 1) Iman, 2) Islam, dan 3) Ihsan. Adapun bangunan serambi merupakan bangunan terbuka.

Di dalam lokasi kompleks Masjid Agung Demak, terdapat beberapa makam raja Kesultanan Demak dan para abadinya. Selain itu juga terdapat Museum Masjid Agung Demak, yang berisi berbagai hal mengenai riwayat Masjid Agung Demak.

Sumber: Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi 2014 Tema 7

47. Siapakah pendiri Masjid Agung Demak?
- Raden Patah
 - Wali songo
 - Sunan Kalijaga
 - Sunan Bonang
48. Kalimat utama paragraf kedua terletak pada...
- Kalimat keempat
 - Kalimat pertama
 - Kalimat ketiga
 - Kalimat kedua
49. Berikut ini merupakan manfaat peninggalan sejarah Kerajaan Islam di Indonesia seperti Masjid Agung Demak, *kecuali*...
- Menambah kekayaan dan khasanah budaya bangsa kita.
 - Dapat memperjualbelikan benda-benda peninggalan sejarah.
 - Sebagai bukti nyata peristiwa sejarah yang dapat kita amati sekarang.
 - Dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
50. Perhatikan kalimat berikut!
- Selain itu juga terdapat Museum Masjid Agung Demak, yang berisi berbagai hal mengenai *riwayat* Masjid Agung Demak.
- Arti kata istilah *riwayat* pada kalimat di atas adalah...
- Keadaan atau kondisi
 - Biografi
 - Suasana
 - Cerita turun-temurun

KUNCI JAWABAN

1. C	11. D	21. B	31. C	41. B
2. D	12. B	22. D	32. D	42. D
3. B	13. A	23. D	33. A	43. C
4. D	14. D	24. A	34. B	44. C
5. D	15. C	25. B	35. A	45. B
6. A	16. C	26. C	36. C	46. D
7. C	17. A	27. A	37. D	47. A
8. C	18. C	28. D	38. A	48. B
9. A	19. C	29. D	39. A	49. B
10. C	20. C	30. C	40. D	50. D

Lampiran VIII : Soal Valid *Pre Test* dan *Post Test*

Soal *Posttest*

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 50 menit

Kelas : V (lima)

Nama Sekolah : MIN
Kebonagung

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling benar!

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-2!

Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak adalah salah satu masjid tertua di Indonesia. Masjid Ini terletak di Desa Kauman, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Masjid ini pernah menjadi tempat berkumpulnya para ulama (wali) dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Para wali tersebut dikenal dengan sebutan Walisongo. Pendiri masjid ini adalah Raden Patah, yaitu raja pertama dari Kesultanan Demak.

Masjid Agung Demak mempunyai bangunan induk dan bangunan serambi. Bangunan induk memiliki empat tiang utama yang disebut Saka Guru. Salah satu tiang utama tersebut terbuat dari serpihan-serpihan kayu, sehingga disebut saka tatal. Atapnya berbentuk limas ditopang delapan tiang yang disebut Saka Majapahit. Atap limas masjid terdiri dari tiga bagian yang menggambarkan: 1) Iman, 2) Islam, dan 3) Ihsan. Adapun bangunan serambi merupakan bangunan terbuka.

Di dalam lokasi kompleks Masjid Agung Demak, terdapat beberapa makam raja Kesultanan Demak dan para abadinya. Selain itu juga terdapat Museum Masjid Agung Demak, yang berisi berbagai hal mengenai riwayat Masjid Agung Demak.

Sumber: Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi 2014 Tema 7

1. Berikut ini merupakan manfaat peninggalan sejarah Kerajaan Islam di Indonesia seperti Masjid Agung Demak, *kecuali*...
 - a. Menambah kekayaan dan khasanah budaya bangsa kita.
 - b. Dapat memperjualbelikan benda-benda peninggalan sejarah.
 - c. Sebagai bukti nyata peristiwa sejarah yang dapat kita amati sekarang.
 - d. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Kalimat utama paragraf kedua adalah...
 - a. Atapnya berbentuk limas ditopang delapan tiang yang disebut Saka Majapahit

- b. Bangunan induk memiliki empat tiang utama yang disebut Saka Guru.
- c. Masjid Agung Demak mempunyai bangunan induk dan bangunan serambi.
- d. Adapun bangunan serambi merupakan bangunan terbuka.

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 3-5

Bencana Alam

Bencana alam adalah suatu peristiwa alam yang mengakibatkan dampak besar bagi populasi manusia. Salah satu bentuk dari bencana alam adalah tanah longsor. Tanah longsor adalah sebuah peristiwa di mana terjadinya gerakan tanah atau biasa disebut geologi yang terjadi karena adanya pergerakan masa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.

Tanah longsor secara garis besar terjadi karena dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor faktor pemicu. Faktor pendorong adalah faktor yang mempengaruhi kondisi material sendiri, sedangkan faktor pemicu adalah faktor penyebab Bergeraknya material tersebut. Faktor pemicu diakibatkan oleh alam atau ulah manusia.

Dampak dari bencana longsor adalah terjadinya berbagai kerugian seperti kehilangan rumah, kehilangan nyawa, maupun kehilangan harta. Pencegahan terjadinya longsor bisa dilakukan dengan menanam pohon karena akar pohon akan banyak membantu dengan cara menyerap air hujan sehingga bisa meminimalisir terjadinya tanah longsor.

Sumber: <http://gerundil.blogspot.co.id/2014/11/teks-laporan-observasi.html>.

3. Berikut ini yang merupakan faktor pemicu terjadinya tanah longsor akibat ulah manusia adalah...
 - a. Hujan lebat dalam waktu yang lama
 - b. Adanya gempa bumi
 - c. Erosi tanah
 - d. Penebangan hutan secara liar
4. Perhatikan kalimat berikut!

Pencegahan terjadinya longsor bisa dilakukan dengan menanam pohon karena akar pohon akan banyak membantu dengan cara menyerap air hujan sehingga bisa *meminimalisir* terjadinya tanah longsor.

Makna istilah *meminimalisir* pada pada kalimat di atas adalah...

 - a. Memperkecil
 - b. Mengatasi
 - c. Mencegah
 - d. Menghilangkan

5. Ide pokok paragraf kedua pada bacaan tersebut adalah...
- Faktor pendorong terjadinya tanah longsor
 - Faktor pemicu terjadinya tanah longsor
 - Dua faktor terjadinya tanah longsor
 - Tanah longsor diakibatkan oleh alam dan ulah manusia

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-11

Keindahan Alam Indonesia

Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan alam yang melimpah ruah dari Sabang hingga Marauke. Keindahan alam Indonesia memang dianggap tak ada yang mampu menandingi di negara manapun di dunia. Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia dari darat hingga laut. Maka dari itu tak heran jika banyak wisatawan asing yang rela datang jauh-jauh ke Indonesia untuk menikmati keindahan alam Indonesia. Selain keindahan yang disajikan, ternyata di dalam keindahan tersebut terdapat banyak hal tersembunyi yang jarang diketahui seperti flora dan fauna yang sangat eksotis.

Alam Indonesia yang paling terkenal di mancanegara adalah keindahan pantainya yang terbentang dari barat hingga ke timur. Banyaknya pulau yang ada di Indonesia membuat kekayaan laut dan pantai semakin melimpah ruah. Selain pantai, keindahan dunia bawah laut juga menjadi buruan wisatawan untuk masuk kedalamnya dan ikut menikmati kehidupan bawah laut di Indonesia. Daerah yang memiliki keindahan pantai yang menakjubkan di Indonesia antaranya yang paling terkenal adalah Lampung, Bali, dan Raja Ampat. Selain keindahan pantai, Indonesia juga merupakan negara dengan hamparan hutan terbesar di dunia.

Oleh sebab itu Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia karena sepertiga hutan di dunia terdapat di Indonesia. Keindahan hutan di Indonesia memang tak perlu dipertanyakan lagi karena memang hijau hamparan pohon membuat mata seakan terhipnotis. Selain itu hewan dan tumbuhan endemik juga banyak yang menjadi buruan wisatawan yang hanya untuk berfoto untuk mengabadikan momen tersebut.

Sumber: <http://bimbelbahasaindonesia.blogspot.co.id/2016/01/15-contoh-karangandeskripsi-tentang.html>

6. Amanat yang hendak disampaikan penulis adalah...
- Pantai yang ada di Indonesia sangat indah
 - Banyak wisatawan yang menyukai dan kagum dengan keindahan alam di Indonesia
 - Sebagai bangsa Indonesia, kita hendaknya bangga dengan keindahan alam yang dimiliki oleh Indonesia

- d. Pulau bali dan kepulauan Raja Ampat merupakan daerah yang memiliki keindahan alam yang sangat menawan
7. Kita harus menjaga alam di Indonesia agar...
 - a. Alam Indonesia menjadi mati
 - b. Alam Indonesia menjadi rusak
 - c. Alam Indonesia tetap indah dan lestari
 - d. Manusia dapat memanfaatkan alam secara berlebihan
8. Mengapa Indonesia disebut sebagai paru-paru dunia?
 - a. Karena alam indonesia sangat indah
 - b. Karena hutan di Indonesia sangat indah
 - c. Karena di Indonesia banyak terdapat pantai
 - d. Karena sepertiga hutan di dunia terdapat di Indonesia
9. Alam Indonesia yang paling terkenal di mancanegara adalah....
 - a. Keindahan pantai
 - b. Keindahan gunung
 - c. Keindahan Pulau Bali
 - d. Keindahan di Raja Ampat
10. Sebelum bernama Demak, daerah tersebut bernama Glagah Wangi. Kemudian diubah menjadi Demak. Demak berasal dari kata “demek”, yang artinya tanah becek. Karena pada saat itu Demak di bangun di atas tanah yang becek. Adapun ibu kota Kerajaan Demak adalah Bintara.
 Sumber: www.slideshare.net/herimulya1/soal-ulangan-tema-71
 Simpulan paragraf diatas adalah...
 - a. Kota Demak awalnya bernama Bintara
 - b. Kota Demak artinya kota Glagah Wangi
 - c. Kota Demak berasal dari kata “demek” yang artinya tanah becek
 - d. Kota Demak adalah ibukota dari Bintara
11. Dari sekian banyaknya makam wali di daerah itu, ada satu makam yang menjadi bukti penyebaran agama Islam pertama kali di Nusantara. Bahkan di salah satu literatur sejarah menyebutkan makam itu juga dianggap sebagai bukti masuknya Islam kali pertama di wilayah Asia Tenggara. Makam itu adalah makam Siti Fatimah binti Maimun atau dikenal dengan makam panjang yang berada di desa Leran, kecamatan Manyar, Gresik.
 Pokok pikiran paragraf di atas adalah...
 - a. Banyaknya makam wali di Nusantara
 - b. Salah satu bukti penyebaran agama Islam pertama kali di Nusantara
 - c. Makam Siti fatimah binti Maimun berada di desa Leran, kecamatan Manyar, Gresik
 - d. Makam panjang adalah makam wali pertama di Nusantara

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 12-15!

Jakarta

Pada zaman Kerajaan Hindu Pajajaran, daerah Jakarta bernama Sunda Kelapa. Sunda Kelapa adalah kota pelabuhan. Banyak pedagang dari Palembang, Makassar, Madura, dan Demak singgah untuk mengirim barang-barang ke berbagai daerah dan negara.

Keramaian pelabuhan Sunda Kelapa tersebut menarik perhatian Portugis. Mereka mulai menduduki Sunda Kelapa pada tanggal 21 Agustus 1522. Mereka membuat benteng dan ingin menguasai Sunda Kelapa.

Pada masa ini, Portugis kemudian diserang oleh Kerajaan Demak yang dipimpin oleh Fatahillah. Fatahillah sebenarnya berasal dari Kerajaan Samudra Pasai, di Aceh. Dia baru kembali dari Mekkah untuk memperdalam agama Islam. Sesampai di tanah air, dia sangat sedih tanah airnya diduduki oleh Portugis.

Keinginannya untuk mengusir Portugis semakin kuat. Namun, ia tidak langsung menyerang Portugis di Sunda Kelapa. Awalnya dia pergi ke Banten dan menyebarkan agama Islam di sana. Kemudian, dia pindah ke Demak.

Kedudukan Fatahillah makin kuat. Akhirnya pada tanggal 22 Juni 1527, ia memimpin pasukan Demak menyerbu Portugis di Sunda Kelapa. Dengan gagah berani dan pantang menyerah, Pasukan Demak akhirnya berhasil mengalahkan Portugis. Portugis pun meninggalkan Sunda Kelapa dan Fatahillah berkuasa. Sejak saat itu, Sunda Kelapa diubah menjadi Jayakarta. Nama itu dipakai untuk mengenang kemenangan pasukan Demak melawan Portugis dan tanggal 22 Juni ditetapkan sebagai hari jadi Jakarta.

Pada masa penjajahan Belanda, Jayakarta berganti nama menjadi Batavia. Sejak abad ke-20, Batavia menjadi pusat kekuasaan Belanda. Namun, Batavia pada tanggal 9 Maret 1942 berhasil dikuasai oleh Jepang. Sejak saat itu nama Batavia menjadi Jakarta sampai sekarang ini.

Sumber: Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi 2014 Tema 7

12. Fatahillah berasal dari...
 - a. Kerajaan Hindu Pajajaran
 - b. **Kerajaan Samudra Pasai**
 - c. Kerajaan Demak
 - d. Portugis
13. Pikiran utama dari teks di atas adalah...
 - a. Penjajahan Portugis di Jakarta
 - b. Perjuangan Fatahillah melawan Portugis

- c. **Proses perubahan nama Jakarta**
 - d. Nama-nama Jakarta
14. Nilai-nilai apakah yang dapat diambil dari seorang Fatahillah?
- a. Suka berperang
 - b. Ingin menjadi penguasa
 - c. Seorang penjajah
 - d. **Cinta tanah air**
15. Berikut ini urutan proses pergantian nama Jakarta yang benar adalah...
- a. Batavia, Sunda Kelapa, Jayakarta, Jakarta
 - b. Sunda Kelapa, Batavia, Jayakarta, Jakarta
 - c. Jayakarta, Sunda Kelapa, Batavia, Jakarta
 - d. **Sunda Kelapa, Jayakarta, Batavia, Jakarta**

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 16-19!

Gunung nan Murung

Di suatu tempat berdirilah sebuah gunung yang sangat indah. Gunung itu memiliki banyak tumbuhan yang indah, baik pepohonan maupun bunga-bunga yang tumbuh liar. Selain itu, banyak juga binatang yang dapat dijumpai di sana baik binatang buas maupun binatang yang tidak buas. Selain gunung yang menjadi tempat tinggal bagi tumbuhan dan binatang, gunung juga turut serta membantu manusia menyediakan sumber air bagi manusia. Bahkan, tanaman dan binatang yang tinggal di Gunung tersebut dapat menjadi makanan bagi kebutuhan manusia.

Gunung yang dapat menyimpan dan menjaga sekian banyak hal yang dapat membantu manusia, gunung juga berfungsi sebagai sumber mata pencaharian bagi penduduk sekitarnya. Tumbuhan dan binatang yang ada di dalam gunung dapat dijual oleh warga sekitar yang nantinya dapat membuat keuntungan bagi kehidupannya. Selain itu, udara yang diberikan oleh gunung sendiri merupakan udara yang bersih karena dihasilkan dari pepohonan yang ada di gunung.

Kenikmatan yang telah diberikan dari gunung tersebut membuat kehidupan yang dimiliki manusia menjadi lebih baik. Namun, kini kebanyakan gunung tidak lagi seperti beberapa tahun yang lalu, dimana gunung yang dipenuhi oleh pepohonan hijau ditumbuhi oleh binatang. Gunung-gunung yang sekarang telah beralih fungsi menjadi perkebunan warga bahkan tidak jarang juga terdapat pemukiman warga di gunung dengan banyaknya pepohonan yang ditebang tanpa menanam kembali. Hal ini dikarenakan keinginan manusia untuk memiliki lebih banyak daripada memberi. Mereka tidak memikirkan dampak yang akan mereka

timbulkan dengan adanya hal tersebut. Semua itu akan memberikan dampak buruk bagi mereka.

Akibat dari apa yang mereka lakukan dapat menyebabkan berbagai bencana yang dapat terjadi seperti longsor, banjir dan masih banyak lagi. Gunung yang tadinya nyaman sebagai tempat tinggal tumbuhan dan binatang tetapi sekarang tidak lagi sama seperti sebelumnya. Tidak jarang dari mereka pun turut punah seperti tempat tinggal mereka. Udara yang bersih kini sudah banyak tercemar karena pepohonan yang mulai punah. Bahkan air yang berada di gunung mulai berkurang. Dengan adanya hal tersebut sekarang gunung mulai geram terhadap manusia bahkan mereka seperti enggan memberikan udara maupun air yang segar.

Maka dari itu marilah kita selamatkan apa yang menjadi tanggung jawab kita bersama sehingga kita masih dapat merasakan manfaat yang dapat diberikan oleh gunung. Dengan penanaman kembali pohon dan menjaganya dapat membantu gunung menjadi indah seperti sebelumnya, sehingga Gunung dapat tetap setia memberikan air dan udara yang segar.

Sumber: <http://www.bahasaindonesiaku.net/2016/01/contoh-karangan-deskripsi-singkattentang-lingkungan-hidup-terbaru.html>

16. Amanat yang hendak disampaikan penulis adalah....
 - a. Habitat gunung hendaknya di manfaatkan
 - b. Hendaknya kita menjaga dan melestarikan habitat yang ada di gunung
 - c. Memanfaatkan sumber daya yang ada di gunung dapat mengakibatkan banjir
 - d. Manfaatkanlah sumber daya gunung secara berlebihan untuk kehidupan sehari-hari
17. Sikap warga yang merusak habitat gunung menunjukkan bahwa....
 - a. Habitat gunung masih lestari
 - b. Warga memiliki kemampuan untuk mengolah hasil alam
 - c. Warga memimiliki keinginan untuk memajukan kondisi ekonominya
 - d. Kurangnya kesadaran warga tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampaknya apabila merusak lingkungan
18. Pikiran utama dari teks di atas adalah...
 - a. Gunung merupakan tempat yang sangat indah
 - b. Gunung sangat berguna bagi kehidupan manusia
 - c. Gunung mempunyai dampak yang berbahaya untuk kehidupan manusia
 - d. Gunung telah dialihfungsikan oleh manusia menjadi perkebunan dan pemukiman sehingga menyebabkan berbagai bencana muncul

19. Dalam teks di atas, kegiatan manusia yang dapat merusak habitat gunung adalah....
- Terjadinya bencana tanah longsor dan banjir
 - Penggunaan air bersih yang berlebihan oleh masyarakat sekitar
 - Membuat perkebunan dan pemukiman di area gunung serta penebangan hutan liar
 - Menebang pohon dengan kembali menanam pohon yang baru di area yang ditebangnya

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 20-21!

Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram merupakan salah satu kerajaan islam di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Kotagede, Yogyakarta pada tahun 1601 yang didirikan oleh Sutowijoyo. Beliau mendapat gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Pantagama. Beliau dikenal sebagai raja yang hebat, pemberani, tanggung jawab, dan ahli dalam bidang kemiliteran, sehingga mampu mengatasi segala pemberontakan yang terjadi di daerah lain.

Setelah Penembahan Senopati meninggal kekuasaan digantikan oleh anaknya yang bernama Mas Jolang atau Panembahan Seda Krapyak. Di bawah pemerintahannya kerajaan mengalami perkembangan dengan membangun taman Danalaya. Pemerintahannya berakhir ketika beliau meninggal di hutan Krapyak ketika sedang berburu.

Tahta selanjutnya diberikan kepada Mas Rangsang yang mendapat gelar Sultan Agung Hanyokrokusumo. Dibawah pemerintahannya Kerajaan Mataram mengalami masa kejayaan. Ibukota kerajaan dipindahkan ke Kraton Pleret. Sultan Agung merupakan penguasa yang secara besar-besaran memerangi VOC yang pada saat itu menguasai Batavia. Sebagai raja yang taat agama, Sultan Agung selalu menaati ibadah dan menjadi contoh untuk rakyatnya. Setiap hari Jum'at Sultan Agung bersama rakyatnya melakukan shalat Jum'at berjamaah di Masjid Agung Kotagede. Beliau juga membuat tarikh (kalendet Jawa-Islam).

Masjid Agung Kotagede dibangun oleh Sultan Agung bergotong royong dengan masyarakat setempat yang pada umumnya pada saat itu beragama Hindhu dan Budha. Bangunan masjid ini berbentuk limasan dan terdapat dua ruangan yang terdiri dari ruang inti dan serambi. Pada tiang masjid yang terbuat dari kayu dan gapura masjid yang berbentuk *paduraksa* merupakan bentuk toleransi raja terhadap masyarakat setempat.

20. Nilai-nilai yang dapat dicontoh dari Panembahan Senopati adalah...
- Pemberani dan acuh tak acuh
 - Pemberani dan bertanggung jawab**
 - Bertanggung jawab dan penakut
 - Penakut dan acuh tak acuh
21. Bentuk toleransi yang dicerminkan Sultan Agung melalui masjid yang dibangunnya adalah...
- Atap dan gapura
 - Atap dan tiang
 - Tiang dan gapura**
 - Atap dan lantai

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 22-24!

SAMPAH

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, industri, dan lain sebagainya. Sampah di muka bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan baik alam maupun manusia. Sampah yang dihasilkan di Indonesia mencapai 11.330 ton per hari. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan atau *degradable*. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang tidak mudah diuraikan atau *undegradable*.

Sampah alam berasal dari alam misalnya dari tumbuhan atau hewan. Sampah ini biasanya berupa sampah organik. Sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk atau dapat diurai oleh bakteri.

Sampah manusia merupakan sampah yang besar dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Sampah ini terdiri dari sampah organik (*degradable*) dan sampah anorganik (*undegradable*). Contoh sampah organik dari manusia adalah sisa makanan, sisa sayuran, dan lain-lain. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Contoh sampah anorganik adalah plastik, kaleng, karet, dan lain sebagainya. Sampah anorganik dapat olah oleh manusia dengan melakukan 3R yaitu *reuse*, *recycle*, *reduce*. *Reuse* yaitu menggunakan kembali sampah tersebut misalnya, plastik yang masih bisa digunakan. *Recycle* adalah mengolah sampah ke bentuk lain atau mendaur ulang sampah. *Reduce* adalah mengurangi penggunaan, misalnya bungkus makanan yang menggunakan plastik dapat diganti bungkusnya dengan daun atau tempat makan.

Sumber: <http://www.materikelas.com/2016/08/12-contoh-teks-laporan-hasil-observasi.html>

22. Sampah yang dapat diuraikan oleh bakteri disebut...
- Sampah anorganik
 - Sampah *undergradable*
 - Sampah bahaya
 - Sampah organik
23. Berikut ini contoh sampah anorganik adalah...
- Kaca, plastik, daun
 - Kertas, daun, buah-buahan busuk
 - Buah-buahan busuk, plastik, karet
 - Plastik, karet, kaca
24. Pengolahan sampah yang mengubah sampah menjadi bentuk lain disebut dengan...
- Reuse*
 - Reduce*
 - Recycle*
 - Reabsorb*

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 25-29!

Sultan Agung Hanyokrokusumo Melawan VOC

Lahir di Kota Gede, Kesultanan Mataram pada tahun 1593. Dia adalah sultan ketiga yang memerintah pada tahun 1613-1645. Di bawah kepemimpinannya Mataram berkembang menjadi kerajaan besar di Jawa dan Nusantara.

Salah satu kisah yang terkenal adalah penyerangan Sultan Agung Hanyokrokusumo terhadap VOC di Batavia. Pada Agustus sampai Oktober 1628, pasukan Sultan Agung di bawah pimpinan Bupati Kendal dan Pangeran Mandureja (Ki Juru Martani) tiba di Batavia. Jumlah pasukannya mencapai 10.000 orang. Perang Besar terjadi di Benteng Holandia. Namun, pasukan Mataram mengalami kehancuran karena kurangnya perbekalan.

Pada Mei-Juni 1629 Sultan Agung kembali mengirim pasukan untuk menyerang VOC di Batavia. Kali ini pasukan di bawah pimpinan Adipati Ukur dan Adipati Juminah. Jumlah pasukannya mencapai 14.000 orang.

Agar tidak mengalami kegagalan lagi, Sultan Agung mengantisipasi dengan mendirikan lumbung-lumbung perbekalan beras di daerah Karawang dan Cirebon. Namun strategi ini berhasil diketahui oleh VOC. Lumbung-lumbung perbekalan beras pun berhasil dimusnahkan. Akhirnya serangan kedua ini pun kembali gagal. Namun Sultan Agung dan pasukannya berhasil membendung dan mengotori Sungai Ciliwung, yang mengakibatkan timbulnya wabah penyakit kolera melanda Batavia. Gubernur Jendral VOC, J.P Coen meninggal akibat wabah tersebut.

Sumber: Buku Siswa Kurikulum 2013 revisi 2014 Tema 7

25. Pikiran utama dari teks di atas adalah...
 - a. Biografi Sultan Agung Hanyokrokusumo.
 - b. Perjuangan Sultan Agung Hanyokrokusumo melawan VOC.
 - c. Sultan Agung Hanyokrokusumo raja kerajaan Mataram.
 - d. Meninggalnya Gubernur Jendral VOC, J.P Coen.
26. Nilai-nilai apakah yang dapat diteladani dari Sultan Agung Hanyokrokusumo?
 - a. Keras kepala dan berani
 - b. Berani dan pentang menyerah
 - c. Tidak disiplin dan tidak bertanggung jawab
 - d. Tidak menghargai orang lain
27. Apa yang hendaknya dilakukan oleh generasi penerus bangsa Indonesia untuk meneruskan perjuangan Sultan Agung Hanyokrokusumo?
 - a. Membiarkan saja
 - b. Menjadi orang yang malas
 - c. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal positif
 - d. Acuh tak acuh dengan kondisi negara Indonesia
28. Mengapa Sultan Agung dan pasukan gagal melawan VOC pada serangan pertama?
 - a. Karena tidak mempunyai senjata
 - b. Karena kurangnya jumlah pasukan
 - c. Karena kurangnya perbekalan
 - d. Karena pasukannya menyerah
29. Pada tahun berapa Sultan Agung Hanyokrokusumo memimpin kerajaan Mataram?

a. 1593-1645	c. 1613-1629
b. 1628-1629	d. 1613-1645

Bacalah teks narasi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 30-35!

Sensasi Pemandangan Burung Camar di Hutan Mangrove

Kabupaten Bantul kaya akan wisata alam, satu di antaranya wisata hutan mangrove atau hutan bakau. Objek wisata ini tepatnya terletak di sekitar muara Kali Opak, Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Bantul. Warga setempat mengenali kawasan hutan mangrove tersebut berada di pesisir Pantai Baros, yang letaknya berada di antara Pantai Depok dan Pantai Samas.

Sejak 2003, penanaman mangrove sudah mulai dilakukan pada lahan tepi pantai maupun sungai yang daerahnya tergenang pada saat pasang dan surut air laut. Luas hutan bakau ini sekitar 15 hektare, mencapai area Pantai Samas.

Awalnya, bibit mangrove diperoleh dari wilayah Kendal dan daerah Batang, Jawa Tengah.

Para wisatawan yang berkunjung ke hutan bakau ini akan diajak berkeliling hutan yang memiliki pemandangan mempesona layaknya rawa di sebuah film-film fiksi. Tidak hanya mendapatkan pemandangan alam yang indah, namun wisatawan juga akan memperoleh ilmu pengetahuan tentang mangrove yang didapat dari penjelasan pemandu wisata. Sembari berkeliling, akan dijelaskan mengenai sejarah adanya hutan mangrove di daerah tersebut, proses pembenihan, hingga fungsi dari hutan mangrove.

Bahkan, tidak sedikit pula wisatawan yang memanfaatkan waktu untuk berfoto di sela berkeliling hutan mangrove. Karena saat berkeliling, apabila beruntung akan menemui beberapa ekor satwa penghuni habitat mangrove, semisal burung camar. Ada enam jenis mangrove yang ditanam di hutan tersebut, satu diantaranya jenis mangrove yang menyerupai pohon kelapa. Hingga saat ini mangrove mulai banyak dibudidayakan, dan berfungsi sebagai kawasan konservasi daerah pesisir Pantai Baros.

Keberadaan mangrove tersebut akan meminimalisasi ancaman abrasi maupun banjir yang bisa merusak lahan pertanian milik warga setempat. Selain berfungsi sebagai penahan abrasi, hutan mangrove tersebut juga dipakai sebagai sekolah alam khususnya untuk mempelajari semua tentang mangrove dan ekosistemnya. Misalnya keberadaan hewan-hewan di antaranya burung camar, ikan, serangga, hingga kepiting.

Sumber: *Tribun Jogja.com*

30. Cara yang dapat kita lakukan untuk melestarikan hutan mangrove adalah...
 - a. Tidak merusak pohon mangrove yang ditanam.
 - b. Memberi pupuk terhadap pohon mangrove yang ditanam.
 - c. Melakukan tebang pilih pohon mangrove.
 - d. Berpartisipasi aktif dalam pembudidayaan pohon mangrove.
31. Pernyataan yang sesuai dengan bacaan diatas, *kecuali*...
 - a. Objek wisata ini tepatnya terletak di sekitar muara Kali Opak, Dusun Baros, Desa Tirtohargo, Kecamatan Kretek, Bantul.
 - b. Luas hutan bakau ini sekitar 15 hektare.
 - c. Sejak 2003, penanaman mangrove sudah mulai dilakukan pada lahan tepi pantai maupun sungai yang daerahnya tergenang pada saat pasang dan surut air laut.
 - d. Keberadaan mangrove tersebut tidak akan meminimalisasi ancaman abrasi maupun banjir yang bisa merusak lahan pertanian milik warga setempat.

32. Salah satu satwa yang sering ditemui di hutan mangrove adalah....
- burung camar
 - monyet
 - kelelawar
 - ular
33. Ide pokok paragraf kelima pada bacaan tersebut adalah...
- Fungsi hutan mangrove.
 - Keberadaan hutan mangrove.
 - Keuntungan hutan mangrove.
 - Bahaya-bahaya tanpa hutan mangrove.
34. Manfaat penanaman mangrove yang paling tepat adalah...
- Mangrove sebagai tempat pariwisata.
 - Mangrove sebagai habitat makhluk hidup.
 - Mangrove sebagai penahan abrasi dan sekolah alam.
 - Mangrove sebagai tempat penyedotan air laut.
35. Kesimpulan yang tepat dari bacaan tersebut adalah...
- Hutan mangrove mempunyai banyak fungsi baik dari segi pariwisata dan pendidikan.
 - Peranan penting hutan mangrove di Kabupaten Bantul.
 - Wisata hutan mangrove di Kabupaten Bantul sangat bagus dan murah.
 - Hutan mangrove ditanam sejak tahun 2003.

KUNCI JAWABAN

1. B	8. D	15. D	22. D	29. D
2. C	9. A	16. B	23. D	30. D
3. D	10. C	17. D	24. B	31. D
4. A	11. B	18. D	25. A	32. A
5. C	12. C	19. C	26. A	33. A
6. C	13. C	20. B	27. C	34. C
7. C	14. D	21. C	28. C	35. A

Lampiran IX : Hasil Analisis Soal dengan SPSS Versi 22.

Validitas Empiris Tes

		Correlations																	
		Item_34	Item_35	Item_36	Item_37	Item_38	Item_39	Item_40	Item_41	Item_42	Item_43	Item_44	Item_45	Item_46	Item_47	Item_48	Item_49	Item_50	Total_Skor
Item_1	Pearson Correlation	,044	,249	,102	,343**	,108	,080	,227	,091	-,017	,003	,300*	,197	-,233	-,097	,228	,233	-,036	,324*
	Sig. (2-tailed)	,749	,064	,455	,010	,429	,559	,092	,505	,903	,984	,025	,145	,083	,478	,091	,083	,793	,015
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_2	Pearson Correlation	-,073	,283*	,224	,316*	,102	-,062	,145	,194	,017	,156	,214	,099	,172	,230	,172	,265*	-,102	,321*
	Sig. (2-tailed)	,592	,035	,096	,018	,454	,648	,286	,153	,899	,251	,113	,467	,206	,088	,206	,048	,454	,016
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_3	Pearson Correlation	,164	,118	,087	,191	,117	-,039	,074	,184	,097	,045	,302*	,134	-,128	,202	-,045	,211	-,039	,316*
	Sig. (2-tailed)	,227	,384	,523	,160	,392	,778	,589	,174	,477	,744	,024	,325	,348	,136	,744	,119	,776	,018
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_4	Pearson Correlation	-,083	-,100	-,122	,298*	,000	,177	,228	,251	,122	,177	,128	,112	-,099	,235	,132	,254	-,072	,384**
	Sig. (2-tailed)	,545	,463	,370	,026	1,000	,193	,091	,062	,370	,193	,347	,410	,466	,081	,330	,059	,597	,003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_5	Pearson Correlation	-,029	-,085	,501**	,316*	,000	-,047	,081	,032	,224	,172	,132	,040	,156	,128	,047	,281*	-,204	,274*
	Sig. (2-tailed)	,831	,534	,000	,018	1,000	,732	,554	,813	,096	,206	,333	,771	,251	,348	,732	,036	,131	,041
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item_6	Pearson Correlation	-,003	-,152	-,098	,076	,127	,165	,067	,027	-,002	,165	,049	-,010	-,165	-,024	-,074	,074	,296*	,174
	Sig. (2-tailed)	,982	,262	,471	,575	,351	,224	,624	,845	,990	,224	,717	,940	,224	,862	,586	,586	,027	,201
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Item	Pearson Correlation	-,126	,486**	,074	,104	,135	,196	,085	,213	-,074	,196	,223	,308*	-,196	-,042	,093	-,093	,135	,159

_7	Sig. (2-tailed) N	,357 56	,000 56	,587 56	,444 56	,322 56	,148 56	,532 56	,115 56	,587 56	,148 56	,099 56	,021 56	,148 56	,757 56	,496 56	,496 56	,322 56	,241 56
Item _8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,126 ,355 56	,106 ,437 56	,107 ,434 56	,296* ,027 56	,000 1,000 56	-,064 ,638 56	,181 ,181 56	,411** ,002 56	,074 ,586 56	-,064 ,638 56	,102 ,456 56	,011 ,935 56	,064 ,638 56	-,081 ,551 56	-,018 ,898 56	,181 ,181 56	-,076 ,575 56	,346** ,009 56
Item _9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,062 ,647 56	,242 ,072 56	,131 ,337 56	,184 ,174 56	-,079 ,561 56	,006 ,965 56	,150 ,268 56	,376** ,004 56	,057 ,676 56	,176 ,195 56	,035 ,797 56	,328* ,014 56	-,006 ,965 56	-,074 ,585 56	-,006 ,965 56	,006 ,965 56	-,079 ,561 56	,216 ,110 56
Item _10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,016 ,909 56	,203 ,134 56	,009 ,946 56	,094 ,489 56	,073 ,592 56	,151 ,267 56	,104 ,445 56	,301* ,024 56	-,182 ,178 56	-,084 ,539 56	,091 ,503 56	,146 ,284 56	-,229 ,089 56	-,124 ,364 56	-,073 ,594 56	,151 ,267 56	-,073 ,592 56	,177 ,191 56
Item _11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,008 ,951 56	,118 ,384 56	,363** ,006 56	,431** ,001 56	,039 ,776 56	-,122 ,371 56	,160 ,240 56	,184 ,174 56	,189 ,163 56	,211 ,119 56	,390** ,003 56	,557** ,000 56	-,045 ,744 56	,066 ,631 56	,039 ,778 56	,377** ,004 56	-,194 ,152 56	,465** ,000 56
Item _12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,080 ,555 56	-,137 ,314 56	,165 ,223 56	,383** ,004 56	,225 ,096 56	,045 ,744 56	,213 ,115 56	,085 ,532 56	,154 ,257 56	,237 ,078 56	,208 ,123 56	-,094 ,491 56	-,045 ,744 56	-,155 ,255 56	-,045 ,744 56	,526** ,000 56	,045 ,742 56	,454** ,000 56
Item _13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,135 ,320 56	,105 ,442 56	,208 ,124 56	,181 ,181 56	-,054 ,693 56	,087 ,525 56	,239 ,076 56	,478** ,000 56	,048 ,726 56	-,029 ,833 56	,137 ,313 56	,129 ,345 56	-,087 ,525 56	-,118 ,385 56	-,087 ,525 56	,202 ,135 56	-,162 ,233 56	,335* ,012 56
Item _14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,124 ,362 56	,160 ,238 56	,122 ,370 56	,362** ,006 56	,330* ,013 56	,221 ,102 56	,091 ,503 56	,274* ,041 56	,073 ,592 56	,132 ,330 56	,489** ,000 56	,084 ,537 56	-,044 ,747 56	-,036 ,791 56	,044 ,747 56	,397** ,002 56	,082 ,546 56	,535** ,000 56
Item	Pearson Correlation	-,058	,081	-,096	,132	,293*	,162	-,104	,185	,096	-,073	,074	-,046	-,006	-,005	-,006	,084	,000	,214

_15	Sig. (2-tailed) N	,673 56	,552 56	,482 56	,332 56	,029 56	,232 56	,445 56	,172 56	,482 56	,594 56	,589 56	,735 56	,967 56	,973 56	,967 56	,539 56	1,000 56	,113 56
Item	Pearson Correlation	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c
_16	Sig. (2-tailed) N	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56
Item	Pearson Correlation	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c	. ^c
_17	Sig. (2-tailed) N	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56	. 56
Item	Pearson Correlation	,097	,550**	,131	,020	,079	,176	,150	,376**	,245	,346**	,214	,328*	-,176	-,074	-,006	,006	-,079	,281*
_18	Sig. (2-tailed) N	,479 56	,000 56	,337 56	,881 56	,561 56	,195 56	,268 56	,004 56	,069 56	,009 56	,113 56	,014 56	,195 56	,585 56	,965 56	,965 56	,561 56	,036 56
Item	Pearson Correlation	-,034	-,022	,161	,408**	,158	,157	,138	,388**	,120	,326*	,332*	,154	-,073	,079	-,073	,496**	-,079	,563**
_19	Sig. (2-tailed) N	,804 56	,873 56	,237 56	,002 56	,244 56	,247 56	,312 56	,003 56	,377 56	,014 56	,013 56	,258 56	,595 56	,562 56	,595 56	,000 56	,562 56	,000 56
Item	Pearson Correlation	-,207	,160	,220	,277*	,000	,132	,274*	,548**	,073	,309*	,116	,197	-,044	-,181	-,221	,132	-,082	,450**
_20	Sig. (2-tailed) N	,126 56	,238 56	,104 56	,039 56	1,000 56	,330 56	,041 56	,000 56	,592 56	,020 56	,393 56	,147 56	,747 56	,182 56	,102 56	,330 56	,546 56	,001 56
Item	Pearson Correlation	,033	,010	-,062	,378**	,393**	,331*	,294*	,102	,062	,407**	,304*	,162	-,178	,199	-,254	,407**	,036	,468**
_21	Sig. (2-tailed) N	,808 56	,942 56	,650 56	,004 56	,003 56	,013 56	,028 56	,456 56	,650 56	,002 56	,023 56	,234 56	,190 56	,141 56	,059 56	,002 56	,794 56	,000 56
Item	Pearson Correlation	,162	-,061	-,009	,057	,073	,084	,058	,023	,096	,240	,156	,053	-,162	-,005	,073	,240	,073	,254
_22	Sig. (2-tailed) N	,232 56	,656 56	,946 56	,678 56	,592 56	,539 56	,672 56	,866 56	,482 56	,074 56	,250 56	,696 56	,232 56	,973 56	,594 56	,074 56	,592 56	,059 56
Item	Pearson Correlation	-,014	,052	,053	,146	-,113	-,153	,048	,119	,126	,089	,093	-,200	,072	,092	,153	,170	,038	,204

_23	Sig. (2-tailed) N	,921 56	,702 56	,700 56	,283 56	,406 56	,261 56	,727 56	,381 56	,355 56	,512 56	,496 56	,140 56	,597 56	,500 56	,261 56	,210 56	,783 56	,131 56
Item	Pearson Correlation	,165	-,168	,046	,052	,121	,102	,026	-,204	-,046	-,071	,089	,174	,071	-,048	,157	,102	,121	,100
_24	Sig. (2-tailed) N	,225 56	,217 56	,736 56	,703 56	,374 56	,456 56	,852 56	,131 56	,736 56	,603 56	,512 56	,198 56	,603 56	,725 56	,247 56	,456 56	,374 56	,462 56
Item	Pearson Correlation	-,073	,085	,104	,316*	,102	,156	,145	,420**	,138	,375**	,329*	,516**	,062	-,128	-,047	,156	,102	,447**
_25	Sig. (2-tailed) N	,592 56	,534 56	,447 56	,018 56	,454 56	,251 56	,286 56	,001 56	,310 56	,004 56	,013 56	,000 56	,648 56	,348 56	,732 56	,251 56	,454 56	,001 56
Item	Pearson Correlation	,033	,010	,277*	,231	,179	,101	,215	,339*	,062	,331*	,143	-,033	,128	,074	,052	,407**	,036	,487**
_26	Sig. (2-tailed) N	,808 56	,942 56	,039 56	,087 56	,188 56	,458 56	,112 56	,011 56	,650 56	,013 56	,294 56	,809 56	,345 56	,589 56	,704 56	,002 56	,794 56	,000 56
Item	Pearson Correlation	,182	-,010	,231	,065	,179	-,101	,023	-,023	-,062	,052	,099	,033	,101	-,199	,101	,128	,107	,214
_27	Sig. (2-tailed) N	,180 56	,942 56	,086 56	,636 56	,188 56	,458 56	,869 56	,869 56	,650 56	,704 56	,466 56	,809 56	,458 56	,141 56	,458 56	,345 56	,432 56	,113 56
Item	Pearson Correlation	,089	,094	,126	,166	,113	,314*	,119	,131	,142	,234	,248	-,108	-,072	,172	-,072	,314*	-,264*	,329*
_28	Sig. (2-tailed) N	,514 56	,490 56	,355 56	,223 56	,406 56	,018 56	,381 56	,335 56	,297 56	,083 56	,065 56	,427 56	,597 56	,204 56	,597 56	,018 56	,049 56	,013 56
Item	Pearson Correlation	-,138	,241	,215	,243	,038	,072	,203	,549**	,053	,395**	,078	,097	-,072	,040	-,072	,234	-,038	,396**
_29	Sig. (2-tailed) N	,311 56	,074 56	,111 56	,071 56	,783 56	,597 56	,134 56	,000 56	,700 56	,003 56	,570 56	,476 56	,597 56	,769 56	,597 56	,083 56	,783 56	,003 56
Item	Pearson Correlation	,082	,012	,302*	-,011	,211	,256	,254	,120	-,002	,256	-,046	-,125	,016	-,024	,016	,256	-,127	,319*
_30	Sig. (2-tailed) N	,549 56	,932 56	,024 56	,936 56	,118 56	,057 56	,059 56	,377 56	,990 56	,057 56	,736 56	,357 56	,906 56	,862 56	,906 56	,057 56	,351 56	,017 56
Item	Pearson Correlation	-,169	,232	,315*	,328*	,109	,108	,195	,448**	,115	,341*	,341*	,168	,047	,134	-,031	,341*	,036	,503**

_31	Sig. (2-tailed) N	,213 56	,086 56	,018 56	,014 56	,424 56	,427 56	,150 56	,001 56	,398 56	,010 56	,010 56	,217 56	,730 56	,324 56	,823 56	,010 56	,791 56	,000 56
Item	Pearson Correlation	-,003	,176	-,098	,164	,381**	,346**	-,027	,120	,299*	,165	,145	-,010	,016	,124	,107	,165	-,042	,295*
_32	Sig. (2-tailed) N	,982 56	,195 56	,471 56	,228 56	,004 56	,009 56	,845 56	,377 56	,025 56	,224 56	,286 56	,940 56	,906 56	,361 56	,434 56	,224 56	,757 56	,027 56
Item	Pearson Correlation	,175	-,085	,138	,316*	,000	,062	,194	,032	,104	,062	,016	,040	-,062	-,230	,156	,062	,102	,274*
_33	Sig. (2-tailed) N	,196 56	,534 56	,310 56	,018 56	1,000 56	,648 56	,153 56	,813 56	,447 56	,648 56	,904 56	,771 56	,648 56	,088 56	,251 56	,648 56	,454 56	,041 56
Item	Pearson Correlation	1	,159	,088	,129	,143	-,027	,034	-,034	,082	-,104	,084	-,115	,027	-,291*	,104	,126	,072	,151
_34	Sig. (2-tailed) N		,242 56	,520 56	,342 56	,292 56	,841 56	,804 56	,804 56	,549 56	,445 56	,539 56	,399 56	,841 56	,029 56	,445 56	,355 56	,600 56	,266 56
Item	Pearson Correlation	,159	1	,152	,072	,277*	,106	,175	,439**	,012	,106	,459**	,067	-,106	-,087	,191	,255	-,139	,299*
_35	Sig. (2-tailed) N	,242 56		,262 56	,600 56	,039 56	,437 56	,196 56	,001 56	,932 56	,437 56	,000 56	,621 56	,437 56	,525 56	,159 56	,058 56	,308 56	,025 56
Item	Pearson Correlation	,088	,152	1	,448**	,042	,016	,401**	,067	,202	,288*	,237	,241	,256	,024	,256	,197	-,127	,448**
_36	Sig. (2-tailed) N	,520 56	,262 56		,001 56	,757 56	,906 56	,002 56	,624 56	,135 56	,031 56	,079 56	,074 56	,057 56	,862 56	,057 56	,145 56	,351 56	,001 56
Item	Pearson Correlation	,129	,072	,448**	1	,258	,059	,327*	,327*	,251	,296*	,385**	,239	,020	,113	,020	,454**	,037	,695**
_37	Sig. (2-tailed) N	,342 56	,600 56	,001 56		,055 56	,665 56	,014 56	,014 56	,062 56	,027 56	,003 56	,077 56	,885 56	,406 56	,885 56	,000 56	,787 56	,000 56
Item	Pearson Correlation	,143	,277*	,042	,258	1	,459**	,079	,079	-,042	,229	,444**	,049	,000	,063	-,076	,459**	,143	,446**
_38	Sig. (2-tailed) N	,292 56	,039 56	,757 56	,055 56		,000 56	,562 56	,562 56	,757 56	,089 56	,001 56	,722 56	1,000 56	,647 56	,575 56	,000 56	,294 56	,001 56
Item	Pearson Correlation	-,027	,106	,016	,059	,459**	1	,181	,073	-,016	,345**	,274*	,011	-,263	,187	-,099	,181	-,076	,346**

_39	Sig. (2-tailed) N	,841 56	,437 56	,906 56	,665 56	,000 56	,181 56	,595 56	,906 56	,009 56	,041 56	,935 56	,050 56	,168 56	,466 56	,181 56	,575 56	,009 56	
Item	Pearson Correlation	,034	,175	,401**	,327*	,079	,181	1	,225	,161	,351**	,115	,169	-,012	,059	-,097	,266*	,000	,457**
_40	Sig. (2-tailed) N	,804 56	,196 56	,002 56	,014 56	,562 56	,181 56	,095 56	,237 56	,008 56	,400 56	,213 56	,930 56	,664 56	,478 56	,048 56	1,000 56	,000 56	
Item	Pearson Correlation	-,034	,439**	,067	,327*	,079	,073	,225	1	,027	,242	,242	,154	,012	-,059	-,073	,411**	,000	,557**
_41	Sig. (2-tailed) N	,804 56	,001 56	,624 56	,014 56	,562 56	,595 56	,095 56	,845 56	,073 56	,072 56	,258 56	,930 56	,664 56	,595 56	,002 56	1,000 56	,000 56	
Item	Pearson Correlation	,082	,012	,202	,251	-,042	-,016	,161	,027	1	,346**	,049	-,010	,107	,124	,107	,165	-,127	,284*
_42	Sig. (2-tailed) N	,549 56	,932 56	,135 56	,062 56	,757 56	,906 56	,237 56	,845 56	,009 56	,717 56	,940 56	,434 56	,361 56	,434 56	,224 56	,351 56	,034 56	
Item	Pearson Correlation	-,104	,106	,288*	,296*	,229	,345**	,351**	,242	,346**	1	,361**	,219	-,018	,321*	-,099	,427**	,076	,572**
_43	Sig. (2-tailed) N	,445 56	,437 56	,031 56	,027 56	,089 56	,009 56	,008 56	,073 56	,009 56	,006 56	,104 56	,898 56	,016 56	,466 56	,001 56	,575 56	,000 56	
Item	Pearson Correlation	,084	,459**	,237	,385**	,444**	,274*	,115	,242	,049	,361**	1	,504**	-,188	,235	,157	,620**	-,121	,609**
_44	Sig. (2-tailed) N	,539 56	,000 56	,079 56	,003 56	,001 56	,041 56	,400 56	,072 56	,717 56	,006 56	,000 56	,165 56	,081 56	,247 56	,000 56	,374 56	,000 56	
Item	Pearson Correlation	-,115	,067	,241	,239	,049	,011	,169	,154	-,010	,219	,504**	1	-,011	,204	,093	,219	-,146	,317*
_45	Sig. (2-tailed) N	,399 56	,621 56	,074 56	,077 56	,722 56	,935 56	,213 56	,258 56	,940 56	,104 56	,000 56	,935 56	,132 56	,496 56	,104 56	,283 56	,017 56	
Item	Pearson Correlation	,027	-,106	,256	,020	,000	-,263	-,012	,012	,107	-,018	-,188	-,011	1	-,053	,181	-,018	,153	-,005
_46	Sig. (2-tailed) N	,841 56	,437 56	,057 56	,885 56	1,000 56	,050 56	,930 56	,930 56	,434 56	,898 56	,165 56	,935 56	,700 56	,181 56	,898 56	,260 56	,972 56	
Item	Pearson Correlation	-,291*	-,087	,024	,113	,063	,187	,059	-,059	,124	,321*	,235	,204	-,053	1	,081	,187	-,063	,103

_47	Sig. (2-tailed) N	,029 56	,525 56	,862 56	,406 56	,647 56	,168 56	,664 56	,664 56	,361 56	,016 56	,081 56	,132 56	,700 56		,551 56	,168 56	,647 56	,448 56
Item _48	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,104 ,445 56	,191 ,159 56	,256 ,057 56	,020 ,885 56	-,076 ,575 56	-,099 ,466 56	-,097 ,478 56	-,073 ,595 56	,107 ,434 56	-,099 ,466 56	,157 ,247 56	,093 ,496 56	,181 ,181 56	,081 ,551 56	1 56	,064 ,638 56	,076 ,575 56	,116 ,395 56
Item _49	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,126 ,355 56	,255 ,058 56	,197 ,145 56	,454** ,000 56	,459** ,000 56	,181 ,181 56	,266* ,048 56	,411** ,002 56	,165 ,224 56	,427** ,001 56	,620** ,000 56	,219 ,104 56	-,018 ,898 56	,187 ,168 56	,064 ,638 56	1 1,000 56	,000 ,000 56	,745** ,000 56
Item _50	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,072 ,600 56	-,139 ,308 56	-,127 ,351 56	,037 ,787 56	,143 ,294 56	-,076 ,575 56	,000 1,000 56	,000 1,000 56	-,127 ,351 56	,076 ,575 56	-,121 ,374 56	-,146 ,283 56	,153 ,260 56	-,063 ,647 56	,076 ,575 56	,000 1,000 56	1 56	,034 ,802 56
Total_Skor	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,151 ,266 56	,299* ,025 56	,448** ,001 56	,695** ,000 56	,446** ,001 56	,346** ,009 56	,457** ,000 56	,557** ,000 56	,284* ,034 56	,572** ,000 56	,609** ,000 56	,317* ,017 56	-,005 ,972 56	,103 ,448 56	,116 ,395 56	,745** ,000 56	,034 ,802 56	1 56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliabilitas Tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,873	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	21,20	40,706	,245	,873
Item_2	20,79	41,153	,275	,872
Item_3	20,95	40,706	,271	,872
Item_4	21,07	40,140	,337	,871
Item_5	21,50	41,382	,224	,873
Item_8	20,96	40,544	,293	,872
Item_11	20,95	39,724	,442	,869
Item_12	20,84	40,319	,402	,870
Item_13	20,77	40,945	,344	,871
Item_14	20,89	39,770	,465	,868
Item_18	20,70	41,597	,299	,872
Item_19	20,93	39,231	,540	,866
Item_20	20,89	39,770	,465	,868
Item_21	21,13	39,566	,426	,869
Item_25	20,79	40,717	,374	,870
Item_26	21,13	39,711	,403	,870
Item_28	20,98	40,563	,285	,872
Item_29	20,98	39,836	,408	,869
Item_30	20,88	40,839	,276	,872
Item_31	21,23	39,272	,483	,867
Item_32	20,88	41,020	,242	,873
Item_33	21,50	41,564	,184	,874
Item_35	20,71	41,481	,292	,872
Item_36	21,41	40,210	,395	,870
Item_37	21,27	38,381	,645	,863
Item_38	21,14	40,052	,347	,871
Item_39	20,96	40,544	,293	,872
Item_40	21,36	39,834	,432	,869
Item_41	20,93	39,195	,547	,866
Item_42	20,88	41,057	,236	,873
Item_43	20,96	39,090	,545	,866
Item_44	20,91	39,101	,577	,866
Item_45	20,80	40,961	,301	,872
Item_49	20,96	38,290	,688	,863

Lampiran X : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan	: MIN Kebonagung
Kelas/ Semester	: V / II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Pemahaman Membaca
Alokasi Waktu	: 2 x (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
- 3.1.2 Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
- 3.1.3 Menemukan ide pokok dari teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia yang dibaca.
- 3.5.1 Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam.
- 3.5.2 Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam.
- 3.5.3 Menemukan ide pokok dari teks narasi sejarah kerajaan islam yang dibaca.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu:

1. Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan cermat.
2. Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan benar.
3. Menemukan ide pokok dari teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia yang dibaca dengan tepat.
4. Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam dengan cermat.
5. Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam dengan benar.
6. Menemukan ide pokok dari teks narasi sejarah kerajaan islam yang dibaca dengan tepat.

E. Materi Pokok

Menggal informasi dari teks laporan buku tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia, serta teks narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: <i>Student Centered</i>
Model	: <i>Cooperative Learning</i>
Strategi	: <i>Circle of Questions</i>
Metode	: Diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

(Pertemuan I)

1. Kegiatan Awal
 - a. Salam, doa, dan presensi.
 - b. Guru menyampaikan apersepsi.
“Siapa yang mempunyai hobi membaca?”
 - c. Guru memberi motivasi kepada siswa.
“Kalau Kalian ingin menjadi orang yang pintar dan sukses maka banyaklah membaca, karena membaca adalah jendela dunia.”
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang,
 - b. Setiap kelompok siswa menentukan siapa yang akan menjadi pencatat waktu, pelapor, pencatat, anggota dan ketua.
 - c. Setiap kelompok mendapatkan teks bacaan dan lembar kerja yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa membaca sekilas bacaan teks laporan buku tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia yang diberikan oleh guru.
 - d. Siswa diminta untuk membuat rumusan pertanyaan tentang masalah yang ada dalam bacaan.
 - e. Guru menggambar sebuah lingkaran besar di papan tulis. Selanjutnya menulis topik bacaan di tengah-tengah lingkaran, kemudian guru menggambar beberapa garis di luar lingkaran dan masing-masing kelompok menulis pertanyaannya di papan tulis.

- f. Guru melihat kembali pertanyaan yang telah ditulis dan memastikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dipahami siswa.
 - g. Siswa membaca kembali bacaan dengan seksama kemudian berdiskusi mencari jawaban untuk setiap kategori pertanyaan serta menemukan ide pokok dalam bacaan.
 - h. Siswa kembali ke kelompok besar kemudian guru meminta pelapor setiap kelompok kecil mengungkapkan informasi yang mereka peroleh di depan kelas.
 - i. Guru dan siswa mencermati apakah masih ada pertanyaan yang membutuhkan pengamatan lebih lanjut, jika ada ulangi langkah-langkahnya.
3. Kegiatan Akhir
- a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
 - b. Pemberian pesan moral
 - c. Guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya
 - d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

(Pertemuan II)

1. Kegiatan Awal
- a. Salam, doa, dan presensi
 - b. Guru menyampaikan apersepsi.
“Siapa yang mempunyai hobi membaca?”
 - c. Guru memberi motivasi kepada siswa.
“Kalau Kalian ingin menjadi orang yang pintar dan sukses maka banyaklah membaca, karena membaca adalah jendela dunia.”
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang.
 - b. Setiap kelompok siswa menentukan siapa yang akan menjadi pencatat waktu, pelapor, pencatat, anggota dan ketua.

- c. Setiap kelompok mendapatkan teks bacaan dan lembar kerja yang di berikan oleh guru. Kemudian siswa membaca sekilas teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia yang diberikan oleh guru.
 - d. Siswa diminta untuk membuat rumusan pertanyaan tentang masalah yang ada dalam bacaan.
 - e. Guru menggambar sebuah lingkaran besar di papan tulis. Selanjutnya menulis topik bacaan di tengah-tengah lingkaran, kemudian guru menggambar beberapa garis di luar lingkaran dan masing-masing kelompok menulis pertanyaannya di papan tulis.
 - f. Guru melihat kembali pertanyaan yang telah ditulis dan memastikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dipahami siswa.
 - g. Siswa membaca kembali bacaan dengan seksama kemudian berdiskusi mencari jawaban untuk setiap kategori pertanyaan serta menemukan ide pokok dalam bacaan.
 - h. Siswa kembali ke kelompok besar kemudian guru meminta pelapor setiap kelompok kecil mengungkapkan informasi yang mereka peroleh di depan kelas.
 - i. Guru dan siswa mencermati apakah masih ada pertanyaan yang membutuhkan pengamatan lebih lanjut, jika ada ulangi langkah-langkahnya.
3. Kegiatan Akhir
- a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Pemberian pesan moral.
 - c. Guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.
 - d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V KTSP
2. Buku Guru dan Buku Siswa kelas V Kurikulum 2013

I. Penilaian

Ranah Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Bantul, 15 April 2017

Peneliti

Umi Hanik Komariyah, S.Pd
NIP.19710515 200501 2 003

Nur Muhamad Jumariyanto
NIM. 13480093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Kerja Siswa

**TOPIK
BACAAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembar Kerja Siswa

TOPIK BACAAN	JAWABAN PERTANYAAN DARI HASIL DISKUSI SETELAH MEMBACA	IDE POKOK

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan	: MIN Kebonagung
Kelas/ Semester	: V / II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Pemahaman Membaca
Alokasi Waktu	: 2 x (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 3.5 Menggali informasi dari teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
- 3.1.2 Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
- 3.1.3 Mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsitentang alam dan pengaruh kegiatan manusia yang dibaca.
- 3.5.1 Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam.
- 3.5.2 Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam.
- 3.5.3 Mengidentifikasi ide pokok dari teks narasi sejarah kerajaan islam yang dibaca.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu:

1. Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
2. Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
3. Menemukan ide pokok dari teks deskripsitentang alam dan pengaruh kegiatan manusiayang dibaca.
4. Mengidentifikasi berbagai informasi dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam.
5. Menjelaskan berbagai informasi yang didapatkan dari bacaan teks narasi sejarah kerajaan Islam.
6. Menemukan ide pokok dari teks narasi sejarah kerajaan islam yang dibaca.

E. Materi Pokok

1. Teks laporan buku tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia.
2. teks narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia.

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Student Centered*
 Model : *Cooperative Learning*
 Strategi : K-W-L (*Know-Want to learn-Learned*)
 Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

(Pertemuan I)

1. Kegiatan Awal
 - a. Salam, doa, dan presensi
 - b. Guru menyampaikan apersepsi.
 “Siapa yang mempunyai hobi membaca?”
 - c. Guru memberi motivasi kepada siswa.
 “Kalau Kalian ingin menjadi orang yang pintar dan sukses maka banyaklah membaca, karena membaca adalah jendela dunia.”
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Kegiatan Inti
 - a. Siswa mendapatkan penjelasan proses yang akan dilalui selama pembelajaran dari guru.
 - b. Siswa menerima teks deskripsi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia yang diberikan oleh guru.
 - c. Siswa membentuk kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
 - d. Sebelum membaca teks yang telah diberikan guru, siswa menuliskan hal-hal yang sudah diketahui yang berkaitan dengan topik bacaan.
 - e. Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan apa yang ingin diketahui dari teks bacaan.
 - f. Siswa menuliskan apa saja yang telah dipelajari dari teks yang telah dibaca.
 - g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

f. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- b. Pemberian pesan moral
- c. Guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

(Pertemuan II)

1. Kegiatan Awal

- a. Salam, doa, dan presensi
- b. Guru menyampaikan apersepsi.
“Siapa yang mempunyai hobi membaca?”
- c. Guru memberi motivasi kepada siswa.
“Kalau Kalian ingin menjadi orang yang pintar dan sukses maka banyaklah membaca, karena membaca adalah jendela dunia.”
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mendapatkan penjelasan proses yng akan dilalui selama pembelajaran dari guru.
- b. Siswa menerima teks deskripsi teks cerita narasi sejarah tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam di Indonesia yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa membentuk kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- d. Sebelum membaca teks yang telah diberikan guru, siswa menuliskan hal-hal yang sudah diketahui yang berkaitan dengan topik bacaan.
- e. Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan apa yang ingin diketahui dari teks bacaan.
- f. Siswa menuliskan apa saja yang telah dipelajari dari teks yang telah dibaca.
- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Pemberian pesan moral.
- c. Guru memberikan tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V KTSP
2. Buku Guru dan Buku Siswa kelas V Kurikulum 2013

I. Penilaian

Ranah Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda

Bantul, 15 April 2017

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Peneliti

Parijo, S.Pd

NIP 19630603 198308 1 001

Nur Muhamad Jumariyanto

NIM. 13480093

Lampiran 2 Lembar kerja Siswa

Apa yang kalian ketahui? (<i>Know</i>)	Apa yang ingin kalian ketahui? (<i>Want</i>)	Apa yang telah kalian pelajari? (<i>Learned</i>)

Materi

Cara memahami bacaan yang baik

Menentukan isi bacaan sama juga dengan menentukan makna tersirat dan tersurat dalam suatu bacaan, makna tersirat disebut juga makna yang tersembunyi/tersimpul atau makna yang terkandung dalam bacaan sedangkan makna tersurat adalah makna yang terlihat dalam bacaan. Agar dapat menentukan isi suatu bacaan atau makna yang tersirat dalam bacaan maka kita harus melakukan hal hal sebagai berikut.

1. Membaca teks dari awal sampai selesai secara seksama
2. Menulis hal-hal penting dari setiap paragraf awal sampai akhir.
3. Memahami isi bacaan/makna yang tersirat dalam teks, sehingga mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, di mana, kapan, mengapa, dan mampu menyimpulkan isi bacaan

Gagasan utama dan penjelas pada tiap paragraf

Paragraf merupakan inti penuangan pikiran dalam sebuah tulisan. Dalam satu paragraf biasanya terdiri dari satu kalimat gagasan utama dan beberapa kalimat penjelas. Kalimat penjelas ini sebagai penguat/pendukung gagasan utama. Gagasan utama yang terletak diawal paragraf biasanya disebut dengan paragraf deduktif sedangkan gagasan utama yang terletak diakhir disebut induktif.

Teks Bacaan 1

Mengenal Masyarakat Badui

Masyarakat Badui berada di pedalaman Jawa Barat. Mata pencaharian utama masyarakat Badui adalah bertani. Mereka menanam padi, kacang, terong, cabai, pisang, pete, dan jengkol.

Orang Badui dilarang menghancurkan tanah dan membelokkan aliran air. Oleh karena itu, mereka bertani dengan cara tradisional. Mereka tidak menanam padi di sawah, tetapi di ladang yang mereka sebut huma. Caranya sangat sederhana. Mereka melubangi tanah dengan tugal yaitu sepotong bambu yang diruncingkan, lalu ke dalam lubang itu dimasukkan benih tanaman. Benih itu harus dari hasil tanaman mereka sendiri juga.

Untuk menyuburkan tanah ladang, masyarakat Badui tidak menggunakan pupuk kimia. Mereka hanya mau menggunakan pupuk hijau yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan pupuk kompos dari kotoran hewan.

Selain bertani, orang Badui juga menangkap ikan di sungai. Mereka menggunakan alat-alat sederhana seperti kail, bubu, dan jala.

Rumah orang Badui disebut imah. Imah itu berbentuk rumah panggung dengan penyangga (kaki) terbuat dari kayu. Penyangga yang digunakan untuk satu rumah tidak harus sama tingginya. Penyangga yang berdiri di tanah yang tinggi, ukurannya pendek. Sebaliknya, penyangga yang berdiri di tanah yang rendah, ukurannya panjang. Itu terjadi karena orang Badui Dalam tidak boleh meratakan tanah. Meratakan tanah berarti merusak tanah.

Dinding rumah menggunakan bilik yang terbuat dari anyaman bambu. Atap atau *rarangkit* terbuat dari ijuk atau daun hateup (sejenis pohon palem). Lantai atau *palupuh* rumah menggunakan bambu. Imah tidak memiliki jendela agar orang luar tidak bisa melihat ke dalam rumah.

Ruangan dalam rumah dibagi menjadi 3. Ruang paling depan disebut *sosoro*. Ruang ini digunakan untuk menerima tamu. Ruangan di belakangnya dibelah menjadi 2 bagian memanjang ke belakang. Salah satu ruang disebut *tepas*. Tepas digunakan untuk tempat tidur dan tempat makan. Ruang lain berfungsi sebagai dapur.

Sumber: <http://bobo.kidnesia.com/Boba/Info-Boba/Boba-File>

Teks Bacaan 2

Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda merupakan Raja paling berpengaruh pada Kerajaan Aceh. Ia lahir di Aceh pada tahun 1593. Nama kecilnya adalah Perkasa Alam. Dari pihak ibu, Sultan Iskandar Muda merupakan keturunan dari Raja Darul-Kamal, sedangkan dari pihak ayah ia merupakan keturunan Raja Makuta Alam, ibunya bernama Putri Raja Indra Bangsa, atau nama lainnya Paduka Syah Alam, yang merupakan anak dari Sultan Alauddin Riayat Syah, Sultan Aceh ke-10.

Sultan Iskandar Muda mulai menduduki tahta Kerajaan Aceh pada usia yang terbilang cukup muda (14 tahun). Ia berkuasa di Kerajaan Aceh pada tahun 1607 hingga 1636, atau selama 29 tahun. Ia dinyatakan sebagai sultan pada tanggal 6 Dzulhijah 1015 H atau awal April 1607.

Masa kekuasaan Sultan Iskandar Muda dikenal sebagai masa paling gemilang dalam sejarah Kerajaan Aceh Darussalam. Ia dikenal sangat piawai dalam membangun Kerajaan Aceh menjadi suatu kerajaan yang kuat, besar, dan tidak saja disegani oleh kerajaan-kerajaan lain di nusantara, namun juga oleh dunia luar. Pada masa kekuasaannya, Kerajaan Aceh termasuk dalam lima kerajaan terbesar di dunia. Langkah utama yang ditempuh Sultan Iskandar Muda untuk memperkuat kerajaan adalah dengan membangun angkatan perang yang umumnya diisi dengan tentara-tentara muda. Sultan Iskandar Muda pernah menaklukan Deli, Johor, Bintan, Pahang, Kedah, dan Nias sejak tahun 1612 hingga 1625.

Sultan Iskandar Muda meninggal di Aceh pada tanggal 27 Desember 1636, dalam usia yang terbilang masih cukup muda, yaitu 43 tahun. Karena sudah tidak ada anak laki-lakinya yang masih hidup, maka tahta kekuasaannya kemudian dipegang oleh menantunya, Sultan Iskandar Thani (1636-1641). Setelah Sultan Iskandar Tani wafat tahta kerajaan kemudian dipegang janda Iskandar Tani,

yaitu Sultanah Tajul Alam Syafiatudin Syah atau Puteri Safiah (1641-1675), yang juga merupakan puteri dari Sultan Iskandar Muda.

Sultan Iskandar Muda merupakan pahlawan nasional yang telah banyak berjasa dalam proses pembentukan karakter yang sangat kuat bagi nusantara dan Indonesia. Selama menjadi raja, Sultan Iskandar Muda menunjukkan sikap anti-kolonialisme-nya. Ia bahkan sangat tegas terhadap kerajaan-kerajaan yang membangun hubungan atau kerjasama dengan Portugis, sebagai salah satu penjajah pada saat itu.

Sultan Iskandar Muda mempunyai karakter yang sangat tegas dalam menghalau segala bentuk dominasi kolonialisme. Sebagai contoh, pada tahun 1573-1627 Sultan Iskandar Muda pernah melancarkan jihad perang melawan Portugis sebanyak 16 kali, meski semuanya gagal karena kuatnya benteng pertahanan musuh. Kekalahan tersebut menyebabkan jumlah penduduk turun drastis, sehingga Sultan Iskandar Muda mengambil kebijakan untuk menarik seluruh pendudukan di daerah-daerah taklukannya, seperti di Sumatera Barat, Kedah, Pahang, Johor dan Melaka, Perak, serta Deli, untuk migrasi ke daerah Aceh inti.

Sumber: <http://www.tendasejarah.com/2013/09/sejarah-sultan-iskandar-muda-lengkap.html>

Lampiran XI : Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Alvin Kurniawan	40,0	82,9
2	Aninditya Janu A	60,0	82,9
3	Ardin Anjas Ismail	48,6	80,0
4	Arif Maulana	68,6	82,9
5	Azizah Wafa K	62,9	85,7
6	Dimas Aji Prihantoro	60,0	82,9
7	Diska Aulia	82,9	91,4
8	Dony Putra Pratama A	62,9	77,1
9	Faiz Nugroho		88,6
10	Ferry Ramadhan	54,3	71,4
11	Galuh Nastiti	57,1	80,0
12	Gumelar Rizky Adisasongko		
13	Haikal Malikul Ibrahim	80,0	91,4
14	Herlambang Toro Jati	42,9	74,3
15	Ilham Safii	80,0	91,4
16	Isnaini Nur Khasanati	77,1	91,4
17	Kafifudin Shalih	45,7	
18	Muhammad Rafli Irwansyah	91,4	91,4
19	Marta Wening R	82,9	82,9
20	Muhammad Ariyan	37,1	77,1
21	Mustofa Al Ilmi	45,7	77,1
22	Oktavia Dwi Rahmadhani	48,6	85,7
23	Qomariyah	60,0	77,1
24	Romadhon Yusuf Mahendra	40,0	71,4
25	Selfi Indriyani	42,9	68,6
26	Shintia Isnaini Sholehah	57,1	88,6
27	Tiane Alifah	91,4	85,7
28	Ully Khairun Nisa	37,1	60,0
29	Zahra Auria Ananda Putri	62,9	85,7
30	Aji Wiwoho Bagyantoro	57,1	80,0
31	Ja'far Shadiq Robani W	40,0	71,4
	Nilai tertinggi	91,4	91,4
	Nilai terendah	37,1	60,0
	Rata-rata	59,2	81,3

Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelas Kontrol

No.	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Abilian Sahrul Ramadhan	40,0	65,7
2	Aditya Syaifudin Yahya	65,7	88,6
3	Akhyar Sidik	45,7	
4	Alya Destiana	40,0	57,1
5	Arkana Reva Azhari	42,9	60,0
6	Arham Bima Maulana	88,6	94,3
7	Davi Zahra Loviana	42,9	60,0
8	Dzaka Adi Saputra	42,9	71,4
9	Fadillah Apriliani	65,7	80,0
10	Farhan Septian Pradana	57,1	77,1
11	Faros Shouma Askalani	80,0	88,6
12	Fitri Alfiyanti	40,0	51,4
13	Galuh Kusumawati	45,7	62,9
14	Hacira Nasya Ibrahim. D	62,9	82,9
15	Haekal Abdilah	65,7	65,7
16	Icha Andhi Kurniawan	60,0	80,0
17	Isna Inayyah	51,4	68,6
18	Marta Bening Raudhatul J	88,6	85,7
19	Meily Dewi Nafisa	74,3	91,4
20	Naya Nurrohmah	80,0	94,3
21	Novia Putri Widyaningsih	77,1	91,4
22	Tifani Chasna Syafiqoh	85,7	85,7
23	Raihan Maulana Yudhistira		80,0
24	Ramdani	57,1	74,3
25	Rizal Qurrota A'yun	42,9	68,6
26	Syafa Nur Rokhim	40,0	
27	Shinta Nur Marlaela	45,7	65,7
28	Wahyu Imanulloh Nugroho	57,1	71,4
	Nilai tertinggi	88,6	94,3
	Nilai terendah	40,0	51,4
	Rata-rata	58,7	75,5

Lampiran XII : Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil Uji Normalitas *Pre Test*

Case Processing Summary

		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N
Nilai_pemahaman	kelas kontrol	27	100,0%	0	0,0%	27
	kelas eksperimen	29	100,0%	0	0,0%	29

Descriptives

kelas				Std. Error
Nilai_pemahaman	kelas kontrol	Mean		3,18873
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	
			Upper Bound	
		5% Trimmed Mean		
		Median		
		Variance		
		Std. Deviation		
		Minimum		
		Maximum		
		Range		
		Interquartile Range		
		Skewness		,448
		Kurtosis		,872
	kelas eksperimen	Mean		3,09032
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	
			Upper Bound	

5% Trimmed Mean	
Median	
Variance	
Std. Deviation	
Minimum	
Maximum	
Range	
Interquartile Range	
Skewness	,434
Kurtosis	,845

Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Nilai_pemahaman kelas kontrol	,192	27	,012	,892	27
kelas eksperimen	,136	29	,178	,926	29

a. Lilliefors Significance Correction

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Uji Normalitas dan Homogenitas *Post Test*

Case Processing Summary

		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N
Nilai_pemahaman	kelas kontrol	26	100,0%	0	0,0%	26
	kelas eksperimen	29	100,0%	0	0,0%	29

Descriptives

kelas		Std. Error	
Nilai_pemahaman	kelas kontrol	Mean	2,4365
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound
		5% Trimmed Mean	
		Median	
		Variance	
		Std. Deviation	
		Minimum	
		Maximum	
		Range	
		Interquartile Range	
		Skewness	,456
		Kurtosis	,887
	kelas eksperimen	Mean	1,4641
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound
		5% Trimmed Mean	
		Median	

Variance	
Std. Deviation	
Minimum	
Maximum	
Range	
Interquartile Range	
Skewness	,434
Kurtosis	,845

Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Nilai_pemahaman	kelas kontrol	,103	26	,200*	,958	26
	kelas eksperimen	,133	29	,200*	,938	29

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_pemahaman

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9,294	1	53	,004

ANOVA

Nilai_pemahaman

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	458,562	1	458,562	4,340	,042
Within Groups	5599,392	53	105,649		
Total	6057,954	54			

Uji Normalitas dan Homogenitas *Gain Score*

Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
gain	kontrol	25	89,3%	3	10,7%	28	100,0%
	eksperimen	28	90,3%	3	9,7%	31	100,0%

Descriptives

	kelas		Statistic	Std. Error
gain	kontrol	Mean	15,3120	1,58963
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 12,0312	
			Upper Bound 18,5928	
		5% Trimmed Mean	15,5900	
		Median	17,1000	
		Variance	63,173	
		Std. Deviation	7,94813	
		Minimum	-2,90	
		Maximum	28,50	
		Range	31,40	
		Interquartile Range	7,15	
		Skewness	-,816	,464
		Kurtosis	,469	,902
	eksperimen	Mean	21,3179	2,27028
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 16,6596	
			Upper Bound 25,9761	
		5% Trimmed Mean	21,5754	
		Median	22,9000	
		Variance	144,317	
		Std. Deviation	12,01320	
		Minimum	-5,70	
		Maximum	42,90	
		Range	48,60	
		Interquartile Range	17,17	

Skewness		-,404	,441
Kurtosis		-,113	,858

Tests of Normality

	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
gain	kontrol	,209	25	,006	,916	25	,041
	eksperimen	,156	28	,078	,963	28	,401

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

gain	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	4,147	1	51	,047

ANOVA

gain	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	476,400	1	476,400	4,489	,039
Within Groups	5412,707	51	106,132		
Total	5889,108	52			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIII : Hasil Uji Beda Skor *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas

Eksperimen (uji *Mann Whitney*)

Mann-Whitney Test

Ranks

	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai_pemahaman	kelas kontrol	27	28,30	764,00
	kelas eksperimen	29	28,69	832,00
	Total	56		

Test Statistics^a

	Nilai_pemahaman
Mann-Whitney U	386,000
Wilcoxon W	764,000
Z	-,090
Asymp. Sig. (2-tailed)	,928

a. Grouping Variable: kelas

Lampiran XIV : Hasil uji Beda Skor *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas

Eksperimen (uji t)

Independent Sample T Test

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_pemahaman	kontrol	26	75,49	12,424	2,437
	eksperimen	29	81,28	7,884	1,464

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai_pemahaman	Equal variances assumed	9,294	,004	-2,083	53	,042	-5,784	2,776	-11,352	-,215
	Equal variances not assumed			-2,035	41,483	,048	-5,784	2,843	-11,522	-,045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV : Hasil Uji Efektivitas Skor *Pre Test* dan *Post Test* Kelas

Kontrol dan Kelas Eksperimen (uji *Gain score*)

Mann-Whitney Test Gain Score

Ranks				
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
gain	kontrol	25	22,50	562,50
	eksperimen	28	31,02	868,50
	Total	53		

Test Statistics ^a	
	gain
Mann-Whitney U	237,500
Wilcoxon W	562,500
Z	-2,011
Asymp. Sig. (2-tailed)	,044

a. Grouping Variable: kelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

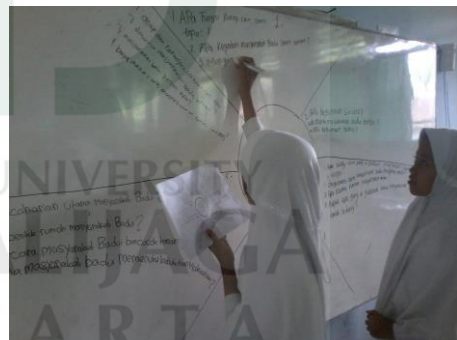
Lampiran XVI : Foto Dokumentasi

1. Pembelajaran Kelas Eksperimen

a. Pre Test



b. Perlakuan I



c. Perlakuan II**d. Post Test**

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pembelajaran Kelas Kontrol

a. *Pre test*



b. Perlakuan I



c. Perlakuan II





d. Post Test



Lampiran XVII: Surat Penelitian

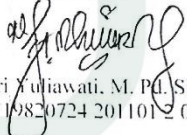
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp. (0274) 513056. Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nur Muhammad Jumariyanto
 Nomor Induk : 13480093
 Program Studi : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS STRATEGI CIRCLE OF QUESTIONS DALAM PEMAHAMAN MEMBACA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIN KEBONAGUNG"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 7 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2017
 Moderator

 Fitri Yuliawati, M. Pd. Si.
 NIP. 19820724 201101 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KEBONAGUNG
KABUPATEN BANTUL
 Alamat : Kebonagung Kec. Imogiri Bantul 55782 Telp. 0274 7101313

SURAT KETERANGAN

Nomor : 870 MI. 12.02/Kp.01.1/05/2017.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Astuti, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 19720304 200212 2 003
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung

Menerangkan bahwa :

Nama : Nur Muhamad Jumariyanto
 NIM : 13480093
 Program : S1
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Judul Penelitian :

"Efektivitas Strategi *Circle of Questions* dalam Pemahaman Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Kebonagung"

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MIN Kebonagung Kec. Imogiri Kab. Bantul mulai 10 April – 4 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 30 Mei 2017

Kepala Madrasah Kebonagung



Rini Astuti, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19720304 200212 2 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

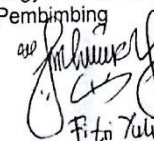
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nur Muhammad Jumariyanto
 Nomor Induk : 13480093
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS STRATEGI CIRCLE OF QUESTIONS DALAM PEMAHAMAN MEMBACA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIN KEBONAGUNG"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	01/03/2017	I	Konsultasi Revisi Proposal	✓
2	03/03/2017	II	Konsultasi Instrumen Penelitian	✓
3	20/03/2017	III	- Revisi Soal pretest & posttest - Konsultasi RPP Penelitian	✓
4	29/03/2017	IV	Validasi Rpp Penelitian	✓
5	31/03/2017	V	BAB 3 Metode Penelitian	✓
6	5/04/2017	VI	ACC Penelitian	✓
7	15/05/2017	VII	- Tata Penulisan Skripsi - BAB 4 Hasil Penelitian & Pembahasan - BAB 5 Kesimpulan	✓
8	26/05/2017	VIII	Konsultasi Revisi BAB 4 & 5	✓
9	29/05/2017	IX	ACC Munagosal	✓

Yogyakarta,
 Pembimbing


 Fiti Yuhawat

NIP.19820724-201102011



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1181 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/2826/Kesbangpol/2017
Tanggal : 21 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilizinkan kepada
Nama : **NUR MUHAMAD JUMARIYANTO**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **13480093**
Nomor Telp./HP : **085725963812**
Tema/Judul Kegiatan : **EFEKTIVITAS STRATEGI CIRCLE OF QUESTIONS DALAM PEMAHAMAN MEMBACA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V MIN KEBONAGUNG**
Lokasi : **MIN KEBONAGUNG**
Waktu : **22 Maret 2017 s/d 30 Mei 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **22 Maret 2017**

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubid Penelitian dan
Pengembangan

HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP. 197106281998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MIN Kebonagung Imogiri
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2826/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
 Up. Kepala BAPPEDA Bantul
 di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-0863/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017
 Tanggal : 17 Maret 2017
 Perihal : Pemohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"EFEKTIVITAS STRATEGI CIRCLE OF QUESTIONS DALAM PEMAHAMAN MEMBACA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIN KEBONAGUNG"** kepada:

Nama : NUR MUHAMAD JUMARIYANTO
 NIM : 13480093
 No.HP/Identitas : 085725963812/3402100405940001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : MIN Kebonagung, Imogiri
 Waktu Penelitian : 21 Maret 2017 s.d 30 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran XVIII: Sertifikat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.48.24.42/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NUR MUHAMAD J
NIM : 13480093
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH
Dengan Nilai :


No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Kediyakarta, 3 Februari 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.15.185/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nur Muhamad Jumariyanto**
Date of Birth : **May 04, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 10, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	35
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 10, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.10.15/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nur Muhamad Jumariyanto :

تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ سبتمبر ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١ سبتمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada
NIM : NUR MUHAMMAD JUMARIYANTO
: 13480093

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

Kriteria Penilaian		Nilai Rata-rata	
No	Aspek Rekrayasa Perangkat Lunak	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekrayasa Perangkat Lunak	82	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Runtisan Desain Pembelajaran	84	B+
		82	B+

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730330 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Nur Hakim
NIM: 14410091



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

MUR MUHAMAD JUMARIYANTO

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,
Presiden

UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Safudin Anwar
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT 89

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.411/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nur Muhamad Jumariyanto
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 04 Mei 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13480093
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Nglengis, Sitimulyo
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,70 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NUR MUHAMAD J

NIM : 13480093

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Al Ihsan Medari dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Andi Prastowo, M.Pd.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.95 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


UIN
SERTIFIKAT

Nomor: 0498 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

NUR MUHAMAD JUMARIYANTO



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014
Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



M. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


M. Mukhlod
NIM. 1142 0088

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Nur Muhamad Jumariyanto	
Jenis kelamin	: Laki-laki	
Tempat, tanggal lahir	: Bantul, 04 Mei 1994	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi, berat badan	: 170 cm, 60 kg	
Golongan darah	: A	
Agama	: Islam	
Alamat	: Tlogo, Kebonagung, Imogiri, Bantul, Yogyakarta	
Nomor HP	: 085725963812	
E-mail	: nurmuhammadj702@gmail.com	
Media Sosial	: Facebook : Muhammad Nur Jumari : Instagram : @muhammad_nurjumari	
Hobi	: Olahraga dan membaca buku	

Pendidikan

» Formal

2000 – 2006	: MIN Kebonagung, Bantul
2006 – 2009	: SMP Negeri 2 Imogiri, Bantul
2009 – 2012	: SMA Negeri 1 Jetis, Bantul
2013 – 2017	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga

» Non Formal

Tahun 2010	: Paskibraka Kabupaten Bantul
Tahun 2011	: Karang Taruna Desa Kebonagung
Tahun 2012	: Pelatihan ketrampilan dalam bidang Bahasa Inggris di Balai Latihan Kerja dan Peningkatan Produktifitas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun 2012	: On The Job Training sebagai Guide Tour di Taman Wisata Candi Prambanan Yogyakarta